

**PENERAPAN MODEL PORPE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMAHAMI ISI BACAAN PADA TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAYNITA FAHRENI
NIM. 170209127

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENERAPAN MODEL PORPE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMAHAMI ISI BACAAN PADA TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

MAYNITA FAHRENI

NIM. 170209127

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Arusman, S.Pd.I. M.Pd.
NIDN. 2125058503

**PENERAPAN MODEL PORPE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMAHAMI ISI BACAAN PADA TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal :

**Selasa, 28 Juni 2022
28 Dzulqaa'dah 1443 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



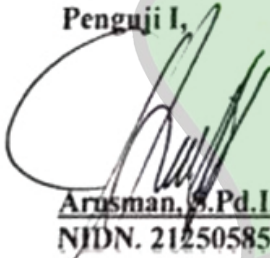
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198811172015032008**

Sekretaris,



Sri Mutia, M. Pd

Penguji I,



**Arusman, S.Pd.I. M.Pd.
NIDN. 2125058503**

Penguji II,



**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maynita Fahreni

NIM : 170209127

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model PORPE dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Bnda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Maynita Fahreni

ABSTRAK

Nama : Maynita Fahreni
NIM : 170209127
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Model PORPE dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Bnda Aceh
Tanggal Sidang : 28 Juni 2022
Tebal Skripsi : 70
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : Arusman, S.Pd.I. M.Pd
Kata Kunci : Penerapan , Isi bacaan, Teks eksplanasi,*PORPE*

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi di MIN 11 Rukoh Banda Aceh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V kurang memahami dalam membaca teks eksplanasi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan model *PORPE* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran pemahaman membaca. Rumusan masalah penelitian ini (1) Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *PORPE*. (2) Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *PORPE*. (3) Apakah penggunaan model *PORPE* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada teks ekplanasi. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal test kemampuan memahami isi bacaan dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) anilisis data observasi guru, (2) analisis data observasi siswa,(3) analisis data kemampuan memahami isi bacaan siswa. Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,12 dan meningkat pada siklus II sebesar 87,5%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71,87% pada dan meningkat pada siklus II sebesar 88,54%, (3) Hasil test kemampuan memahami isi bacaan siswa pada siklus I sebesar 62,96% dan meningkat pada siklus II sebesar 88,88. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *PORPE* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan Kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model PORPE dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah membantu mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

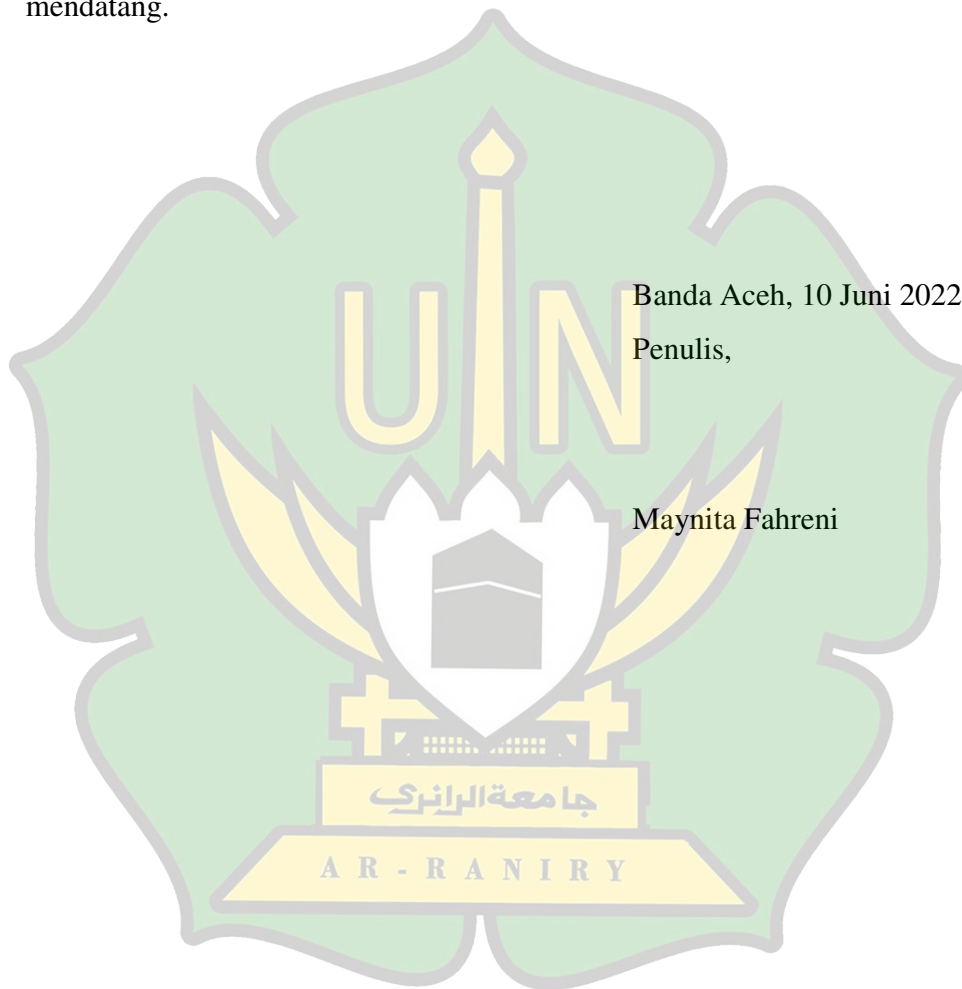
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd dan Bapak Arusman, S.Pd.I. M.Pd selaku pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan/ karyawan/ perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan- rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dahrina. M,S. Ag,MA selaku Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh , Ibu Rakhmawati, S.Ag selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dewan guru lainnya serta siswa yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
7. Keluarga tercinta merupakan inspirasi, motivator dan alasan terkuat dalam menyelesaikan skripsi bagi hidup penulis, terimakasih sebesar-besarnya kepada Kakak tercinta Fitriana Musfirah. Bunda tercinta yaitu makneh dan makbit. dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan tak lupa pula penulis yakin do'a keluarga yang tiada henti selalu mengiringi setiap langkah dan tujuan penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan: Syarifah Fitria, Cut Riza Maulina Jauhari, Fitria Annisa,Najla Desnafhasya Serta teman-teman seperjuangan di PGMI yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun kesempurnaan dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 10 Juni 2022

Penulis,

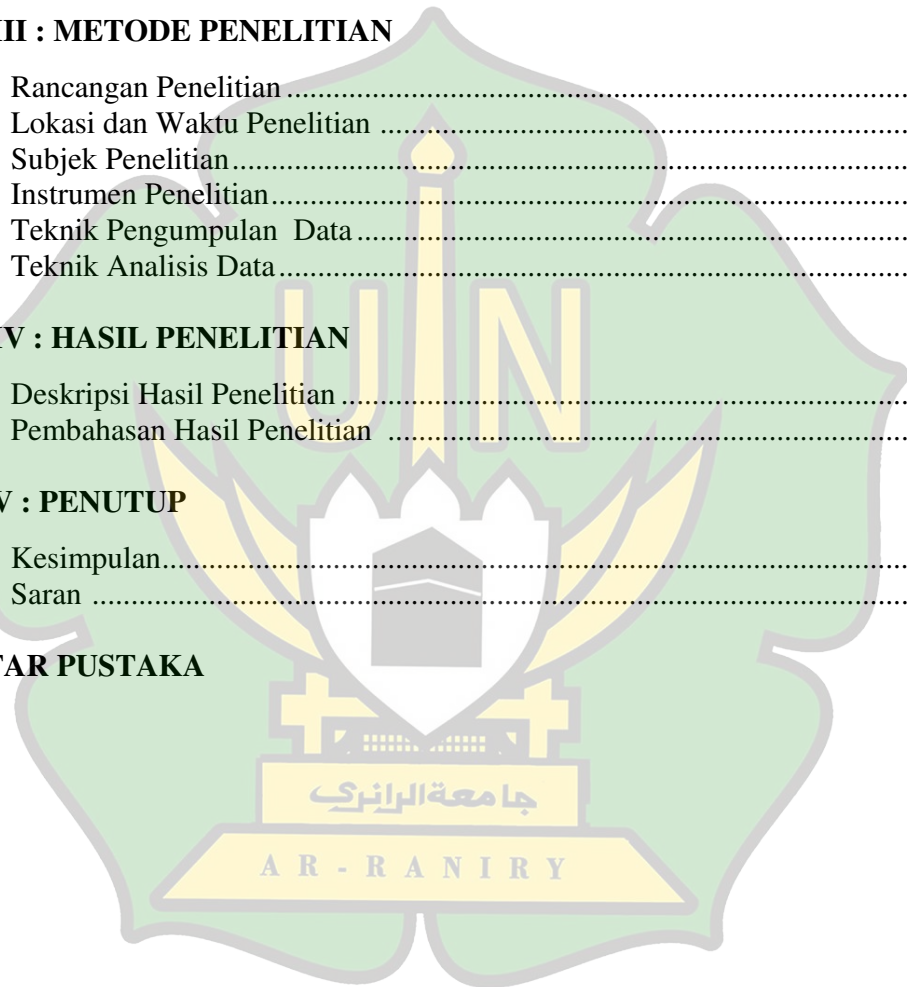
Maynita Fahreni



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran PORPE	11
1. Pengertian Model PORPE.....	11
2. Tujuan dan Manfaat Model PORPE	12
3. Langkah-langkah Pembelajaran Model PORPE	13
4. Keunggulan dan Kelemahan Model PORPE	15
B. Hakikat Membaca	17
1. Pengertian Membaca.....	17
2. Manfaat dan Tujuan Membaca.....	18
3. Jenis-jenis Membaca	20
4. Kemampuan Membaca Pemahaman	21
5. Prinsip Membaca Pemahaman	23
C. Teks Eksplanasi.....	24
1. Pengertian Teks Eksplanasi.....	24
2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi	24
3. Struktur Teks Eksplanasi.....	25
4. Contoh Teks Eksplanasi	26

D. Hakikat Pembelajaran Tematik	28
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	28
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	29
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	



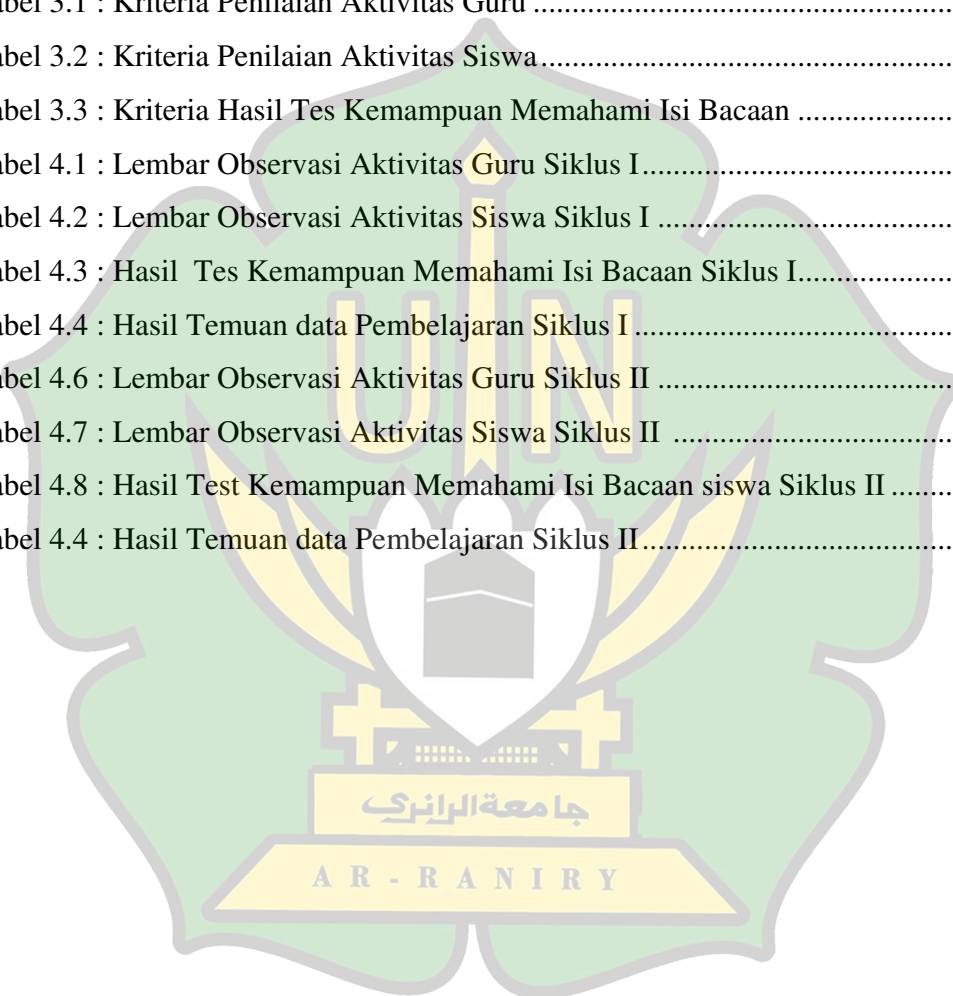
DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
Gambar 2.1 : Contoh Kebakaran Hutan	26
Gambar 3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel	hal
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	39
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	40
Tabel 3.3 : Kriteria Hasil Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan	41
Tabel 4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	45
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	48
Tabel 4.3 : Hasil Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siklus I.....	51
Tabel 4.4 : Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus I	54
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	57
Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	60
Tabel 4.8 : Hasil Test Kemampuan Memahami Isi Bacaan siswa Siklus II	63
Tabel 4.4 : Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus II.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	72
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry	73
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah	74
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	75
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Siklus I.....	81
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	84
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	87
Lampiran 8 : Soal Test Siklus I.....	89
Lampiran 9 : Dokumentasi Siklus I	91
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	92
Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Siklus II	99
Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	102
Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	105
Lampiran 14 : Soal Test Siklus II	108
Lampiran 15 : Dokumentasi Siklus II.....	110
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran bagi peserta didik guna mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan, “Bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Berdasarkan pada undang-undang pendidikan nasional tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan itu bertujuan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, sehingga menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan, kepribadian dan keberhasilan yang diperoleh dari proses pembelajaran.¹

Kemampuan membaca adalah standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan, salah satunya di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi

¹ Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta :2003

pengajaran bahasa juga pengajaran mata pelajaran lainnya. Kegiatan membaca dapat membantu siswa dalam memahami makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Somadayo mengungkapkan bahwa pemahaman membaca adalah proses memperoleh informasi yang membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca dan kemudian mengaitkannya dengan isi.²

Depdiknas menyatakan tujuan membaca pada umumnya yaitu agar setiap anak mampu membaca dan memahami setiap teks pendek dengan lancar. Jadi tujuan membaca yaitu untuk menemukan ide dan mengembangkan kemampuan serta memahami makna apa saja yang terkandung dalam bacaan, bisa berupa teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi. Kesulitan-kesulitan dalam membaca menjadi permasalahan yang biasa timbul.³

Kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah merupakan kemampuan yang turun-temurun, melainkan hasil proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tekun dan terlatih. Semakin terampil seseorang memahami suatu bacaan, semakin jelas dan terang pula jalan pikirannya. Yang dimaksud dengan membaca pemahaman yaitu pemahaman isi bacaan dan dibatasi pada pertanyaan pertanyaan tentang apa, bagaimana,

² Burhan El Fanany. *Teknik Membaca Cepat Trik Efektif*. Yogyakarta 2012. Hal 57

³ Depdiknas. *PP No.19 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta 2005

mengapa, dimana dan kesimpulan berdasarkan masalah dari isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman juga berpengaruh pada mata pelajaran lain.

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih rendah. Ketidakpahaman siswa dalam memahami bacaan, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sumadayo ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa salah satunya, yaitu kemampuan berbahasa (berhubungan dengan kosakata, seberapa banyak pemahaman kosakata yang dimiliki).⁴

Berdasarkan hasil observasi di MIN 11 Banda Aceh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V kurang memahami dalam membaca teks eksplanasi. Kemudian ketika siswa diminta untuk mengulang bacaan teks eksplanasi kebanyakan dari siswa tidak bisa menceritakan kembali bahan bacaan dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sehubungan dengan isi bacaan teks eksplanasi tersebut.

⁴ Somadayo, *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) Hal.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk membuat suasana dalam proses belajar mengajar lebih menarik dan efisien. Terdapat satu model membaca. Penulis tertarik untuk memilih model *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate*) merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran pemahaman membaca. Model ini juga mengintegrasikan kemampuan berbahasa lainnya, yaitu menulis. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan mengawasi pemahaman siswa.

B. Rumusan masalah:

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE)?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE)?
3. Apakah penggunaan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada teks eksplanasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE).
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE).
3. Untuk mengetahui peningkatan memahami isi bacaan setelah menerapkan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi informasi berkaitan dengan penggunaan PORPE sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat praktik

Penelitian ini memberikan mamfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi siswa

Mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada nilai siswa.

b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada pendidik atau calon pendidik dalam menentukan Model dan Media pembelajaran yang tepat, dan dapat digunakan sebagai alternatif selain model dan media pembelajaran yang tepat, dan dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar dalam rangka upaya peningkatan kualitas Pendidikan.

c. Bagi kepala sekolah

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai peningkatan hasil belajar siswa sehingga kualitas sekolah menjadi lebih baik.
- 2) Mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar yang sesuai dan tepat untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate*) supaya bisa diterapkan kembali jika sudah menjadi guru MI.

E. Definisi operasional

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model *PORPE* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Min 11 Banda Aceh”.

1. Penerapan

Menurut Setiawan (2004) penerapan (*implementasi*) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

2. Model pembelajaran PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate)

PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate) merupakan strategi belajar yang dikembangkan oleh Simpson (1986) yang dirancang untuk membantu siswa dalam (1) merencanakan secara aktif, memonitor, dan mengevaluasi pembelajaran mereka mengenai isi bacaan; (2) mempelajari proses-proses yang berbelit-belit dalam persiapan ujian esai; dan (3) menggunakan proses menulis untuk mempelajari isi bacaan.

3. Peningkatan

Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas.

4. Memahami isi bacaan

Membaca isi bacaan adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.⁵

5. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

F. Penelitian Relevan

Untuk membantu penulisan, peneliti akan membahas beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian dari Riska Nikmatulaili pada tahun 2019 yang berjudul “PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, AND EVALUATE (PORPE) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN” dari kesimpulan penelitian tersebut bahwa penerapan model porpe dapat membantu siswa dalam

⁵ Siti Fauziah M. *Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme*. Vol 6 No.2 November 2013. Hal 27

memahami bacaan secara optimal.⁶ Selanjutnya hasil penelitian dari Amir Ahmad pada tahun 2018 yang berjudul “PENGARUH METODE PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS CERITA PENDEK SISWA KELAS VII SMP N 6 GELUMBANG” kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah bahwa model pembelajaran porpe berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VI.⁷ Sedangkan hasil Penelitian yang dilakukan Oktaviani Dewi pada tahun 2018 yang berjudul “PENERAPAN STRATEGI PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR” menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran porpe dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.⁸

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya, pada penelitian sebelumnya berfokus untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa, Sedangkan pada penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang judul

⁶ Riska Nikmatulaili, *Penerapan Strategi Predict, Organize, Rehearse, Practice, And Evaluate (Porpe) Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman*, (Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya vol.1 no 2, 2019)

⁷ Amir Ahmad, *Pengaruh Metode Porpe (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VI*, (Jurnal Mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya, vol.1 no 5, 2015), (Jurnal Elementaria Edukasia vol.1 no 2, 2018)

⁸ Oktaviana Dewi, *Penerapan Strategi Predict, Organize, Rehearse, Practice, And Evaluate (Porpe) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar*,

**“Penerapan Model PORPE Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami
Isi Bacaan Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh”**



BAB II

PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran PORPE

1. Pengertian Model PORPE

Secara umum PORPE bertujuan untuk membantu siswa dalam mengaktifkan dirinya dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya, mempelajari proses yang berkenaan dengan mempersiapkan diri menghadapi ujian uraian, dan menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan. Rasional Simpson sebagai pencetus metode baca ini menyatakan bahwa PORPE pada dasarnya adalah metode yang bertujuan untuk membuktikan bahwa menulis dapat digunakan sebagai sarana terbaik dalam membentuk kemandirian membaca pada setiap jenis bahan bacaan dan mengatasi kelemahan siswa ketika menghadapi soal esai.⁹

Dengan demikian, pada dasarnya PORPE merupakan metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan metakognitif pembaca melalui kegiatan menentukan tujuan baca, menganalisis aspek penting dalam bacaan, memfokuskan diri pada ide-ide kunci, membiasakan diri membuat pertanyaan bacaan, serta memonitor dan mengevaluasi aktivitas belajar yang dilakukan. Brown menyatakan bahwa cara terbaik untuk memahami sebuah bacaan adalah melalui kegiatan

⁹ Syamsuddin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) hal.78

menuliskan kembali bacaan tersebut dengan bahasa sendiri. Ia menemukan kenyataan bahwa ketika siswa diberikan tahapan spesifik untuk membaca pemahaman, siswa akan mampu memperoleh pengetahuan tentang cara membaca, meniru cara membaca yang dilakukan guru, serta akhirnya mampu mempraktikkan sendiri metode tersebut dalam bacaan yang lain dan hal ini menjadi kunci penting bagi mereka untuk menjadi pembaca yang efektif serta mampu memiliki kebiasaan belajar yang baik.

2. Tujuan dan Manfaat Model PORPE

Model PORPE dirancang untuk membantu siswa mengingat bahan bacaan. Hal ini dikarenakan informasi yang terkandung dalam membaca dipelajari siswa melalui 5 tahapan kegiatan aktif dan mandiri antara lain menulis, membuat peta konsep dan menghafal sehingga informasi tersebut lebih mudah disimpan dalam memori otak.

PORPE dapat membantu siswa belajar dalam proses pembelajaran maupun dalam tugas dan tes. Artinya siswa dapat menerapkan teknik ini dalam proses pembelajaran dan dalam pelaksanaan tugas dan tes. Selain itu, PORPE dapat secara langsung membantu siswa dalam mengerjakan soal esai, karena siswa perlu mengerjakan soal esai pada tahap prediksi.

Untuk membiasakan siswa dengan bentuk soal dalam bahasa Indonesia, tes 30 esai terdiri dari beberapa soal bahasa Indonesia. Selain itu, pada tahap pengorganisasian, siswa juga mengorganisasikan informasi yang berisi prediksi

jawaban pertanyaan, memungkinkan siswa untuk secara tidak langsung memahami bentuk jawaban yang sesuai dengan pertanyaan, sehingga membantu siswa mengatasi tes komposisi. Tentu saja teknik ini juga secara otomatis dapat membantu siswa mengerjakan ujian objektif dengan baik karena mereka telah terlatih dalam persiapan ujian esai.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Model PORPE

PORPE dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yakni (1)memprediksi, (2) mengorganisasikan, (3) melatih, (4) mempraktikan, dan (5) mengevaluasi. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PORPE adalah sebagai berikut.

- a. Langkah pertama, Pertanyaan-pertanyaan yang disusun akan digunakan sebagai pemandu ketika membaca. Pertanyaan yang disusun harus mengarah pada isi dari suatu bacaan.
- b. Langkah kedua, siswa mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep. Pada tahap ini guru membantu siswa dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta konsep yang runtut.
- c. Langkah ketiga, siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.
- d. Langkah keempat, siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.

- e. Langkah kelima, siswa mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.

Penggunaan model ini, tidak hanya melatih siswa dalam hal keterampilan membaca saja, tetapi melibatkan aktivitas menulis dan berbicara. Sehingga, strategi ini bisa membantu siswa untuk terlibat aktif dan mandiri dalam pembelajaran khususnya dalam hal keterampilan membaca. Selain strategi pembelajaran, terdapat berbagai jenis teks bacaan. Terkait dengan teks bacaan, salah satu yang sesuai dengan teks bacaan nonfiksi adalah strategi porpe.¹⁰

¹⁰ Nurbaya, S. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan PORPE pada mata kuliah Membaca Komprehension dan Estetis. Laporan Lesson Study* . (Universitas Negeri Yogyakarta:2009)

4. Keunggulan dan Kelemahan Model PORPE

Menurut Zuchdi teknik PORPE memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut :

Keunggulan Model PORPE	Kelemahan Model PORPE
PORPE mendorong siswa untuk memikirkan, menganalisis, dan menyintesis konsep utama bacaan.	Strategi ini memakan waktu serta dalam penerapannya, teknik PORPE membutuhkan tingkat kematangan dan disiplin yang mungkin tidak tersedia untuk peserta didik di semua kelas 5-6 tanpa pengawasan langsung.
PORPE mendorong siswa untuk memikirkan, menganalisis, dan mensintesis konsep dari membaca.	Teknik ini memakan waktu karena teknik ini berisi lima tahap pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran.
PORPE membantu siswa mengingat bahan bacaan setiap saat.	
PORPE dapat menjadi strategi pembelajaran bagi siswa yang kemampuan belajarnya masih rendah.	
PORPE dapat membantu belajar siswa , baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas dan tes.	
PORPE dapat secara langsung	

membantu siswa mengerjakan tes esai.	
--------------------------------------	--

Dari sudut pandang di atas maka dapat disimpulkan keunggulan model PORPE adalah mampu mendorong siswa berpikir, menganalisis dan mensintesis konsep-konsep awal dari membaca, karena model PORPE terdiri dari 5 tahap pembelajaran, yaitu pada tahap prediksi, siswa diminta untuk berpikir dan menganalisis ide, kemudian membuat topik ke dalam bentuk pertanyaan prediksi. Selama tahap organisasi, siswa juga diminta untuk berpikir dan menganalisis informasi yang berisi prediksi jawaban atas pertanyaan, dan siswa mensintesis ide-ide utama dalam bentuk peta konsep atau garis besar. Model PORPE juga secara tidak langsung dapat membantu siswa memahami isi teks, karena siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait teks setelah membaca, sehingga tentunya siswa akan mempelajari teks dengan baik dan mereka akan berusaha memahami isi teks tersebut.

Selain keunggulannya, model PORPE juga memiliki kelemahan. Kelemahan dari strategi ini adalah memakan waktu, dan model PORPE membutuhkan tingkat kedewasaan dan disiplin tertentu dalam penerapannya, yang mungkin tidak tersedia untuk semua siswa di kelas 5-6 tanpa pengawasan langsung. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari teknik PORPE adalah:

Model ini memakan waktu karena terdiri dari lima tahap pembelajaran yang dilakukan siswa dalam proses membaca pemahaman mereka. Sebagai solusi, guru

perlu memperhatikan pemilihan materi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memilih teks eksplanasi untuk mengatasi pembelajaran yang memakan waktu. Selain itu, guru sebagai fasilitator harus aktif membimbing siswa untuk mengimplementasikan model PORPE. Siswa yang merasa kesulitan akan membutuhkan bantuan dari guru dan siswa lainnya.¹¹

B. Hakikat Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan indera mata untuk melihat dan memahami isi kata-kata yang disampaikan penulis. Tarigan mengungkapkan bahwa “membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Iskandarwassid dan Sunendar menyatakan bahwa “membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks”. Lebih lanjut Dalman menambahkan bahwa

¹¹ Nurbaya, S. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan PORPE pada mata kuliah Membaca Komprehension dan Estetis. Laporan Lesson Study*. (Universitas Negeri Yogyakarta:2009)

“membaca adalah suatu kegiatan atau proses kongnitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”.¹²

Ahli lain berpendapat membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Selanjutnya menurut Soedarso “membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah”. Aktivitas yang kompleks meliputi pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan para ahli, peneliti berasumsi bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu tulisan.

2. Manfaat dan Tujuan Membaca

Buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan kita tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan alam, ekonomi, sosial, politik, maupun aspek-aspek kehidupan lainnya. Manfaat membaca buku yang dapat kita dapatkan, diantaranya:

a. Menambah wawasan dan pengetahuan

Dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum diketahui. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup.

¹² Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Refika Aditama.2012) Hal.20

b. Dapat menambah kosa kata

Dengan membaca buku kita dapat mengartikulasi, membantu menyampaikan pendapat dengan bahasa yang lugas.

c. Melatih untuk dapat menulis dengan baik

Dengan bertambahnya kosa kata yang kita miliki dari kegiatan membaca, dapat membuat karya tulis sendiri dengan bahasa yang sebaik atau bahkan bisa lebih baik dari apa yang telah dibaca.¹³

Tujuan utama kegiatan membaca adalah memperoleh informasi dari sebuah bacaan. Iskandarwassid dan Sunendar berpendapat bahwa tujuan membaca secara umum antara lain : 1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, 2) memaknai dan menggunakan kosakata asing; 3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit; 4) memahami makna konseptual, 5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat; 6) memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf; 7) menginterpretasi bacaan; 8) mengidentifikasi informasi penting dalam wacana; 9) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang; 10) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman; 11) skimming; 12) scanning untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi dan memahami pesan yang disampaikan oleh penulis.¹⁴

¹³ Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, vol. 5 No 2 Desember 2016. Hal 362

3. Jenis - Jenis Membaca

Kegiatan membaca dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Menurut Tarigan, membaca dibedakan menjadi dua yaitu, membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Gurber mengemukakan manfaat dan pentingnya membaca nyaring untuk anak-anak, yaitu : 1) memberikan contoh kepada siswa proses membaca secara positif; 2) mengekspos siswa untuk memperkaya kosakatanya; 3) memberi siswa informasi baru; 4) mengenalkan kepada siswa dari aliran sastra yang berbeda-beda; 5) memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.

Selanjutnya, membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibaca serta menggunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca siswa.¹⁵

Membaca dalam hati dibagi menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas, yang berarti

¹⁴ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia, 2010) Hal.122

¹⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) Hal.42

membaca sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu sesingkat mungkin. Membaca ekstensif meliputi : a) membaca survey, yaitu membaca dengan meneliti bahan bacaan; b) membaca sekilas, yaitu membaca dengan cepat untuk mendapatkan informasi; c) membaca dangkal, yaitu membaca dengan tujuan memperoleh pemahaman yang dangkal atau tidak mendalam dari suatu bahan bacaan.

Selanjutnya, membaca intensif adalah membaca yang tujuan utamanya untuk mengetahui dan memahami bacaan secara mendalam. Membaca intensif dibedakan atas membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi terbagi atas : a) membaca teliti; b) membaca pemahaman; c) membaca kritis; d) membaca ide; e) membaca kreatif. Sedangkan membaca telaah bahasa mencakup membaca bahasa dan sastra.

Dari uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa jenis-jenis membaca dibedakan menjadi dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca intensif meliputi: membaca teliti, pemahaman, kritis, ide, dan kreatif. Pada penelitian ini difokuskan pada membaca pemahaman yang merupakan dari bagian membaca intensif.

4. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan untuk memahami informasi atau wacana yang disampaikan penulis melalui tulisan. Membaca pemahaman (reading for understanding) merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis,

dan pola-pola fiksi. Menurut Somadayo membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu a) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik; b) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca; c) proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Dari pendapat para ahli di atas, peneliti berasumsi bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh. Membaca pemahaman adalah membaca yang tujuannya untuk memperoleh pemahaman. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan untuk menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan kemampuan membuat simpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandarwassid yang menyatakan bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.¹⁶

Menurut Somadayo semua aspek kemampuan membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang telah memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi.

¹⁶ Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hal.66

Namun, tingkat pemahamannya tentu saja terbatas. Artinya, mereka belum dapat menangkap maksud persis sama dengan yang dimaksud oleh penulis.

5. Prinsip Membaca Pemahaman

Menurut McLaughlin dan Allen prinsip-prinsip membaca yang mempengaruhi pemahaman membaca adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c. Guru membaca yang profesional (unggul) mempengaruhi belajar siswa.
- d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- f. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- g. Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca pemahaman.
- h. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- i. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

C. Teks Eksplanasi

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

2. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Ada beberapa ciri-ciri teks eksplanasi, antara lain:

- a. Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
- b. Hal yang dibahas, yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
- c. Sifatnya informatif dan tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
- d. Fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan lainnya.

3. Struktur Teks Eksplanasi

Sebuah teks bisa dikategorikan sebagai teks eksplanasi jika memiliki struktur sebagai berikut ini.¹⁷

a. Identifikasi Fenomena

Di bagian ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena alam tersebut bisa terjadi.

b. Rangkaian Kejadian

Setelah mengetahui secara umum fenomena yang akan dibahas, pada bagian ini dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari fenomena tersebut. Kamu bisa melakukan deskripsi dalam beberapa paragraf terkait sebab dan akibatnya. Bagian ini disebut juga dengan deretan penjelas.

c. Interpretasi

Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai ulasan atau penarikan kesimpulan. Kamu bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

¹⁷ Suherli dkk. . Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.2017 hal 54

4. Contoh Teks Eksplanasi



Gambar 2.1. kebakaran hutan

a. Pernyataan Umum

Kebakaran hutan adalah sebuah fenomena alam yang merugikan untuk lingkungan. Fenomena ini ditandai adanya kobaran api dengan intensitas tinggi di area hutan yang kemudian api tersebut melahap pepohonan di sana. Akibatnya, kualitas udara serta lingkungan menjadi buruk dan bisa mengancam kehidupan di dalamnya.

b. Urutan Sebab Akibat

Kebakaran hutan tidak terjadi begitu saja tanpa sebab. Berdasarkan kejadiannya, fenomena ini bisa dibagi menjadi tiga jenis, yakni kebakaran permukaan, tajuk, dan api tajuk. Ketiga macam kebakaran hutan tersebut memiliki penyebab dan dampak yang berbeda-beda untuk keberlangsungan makhluk hidup di sekitarnya. Kebakaran

permukaan adalah jenis kebakaran hutan yang hanya melahap dasar lantai hutan saja. Dalam kasus ini adalah semak belukar, ilalang, dan tanaman lain yang tidak terlalu tinggi. Kebakaran ini mudah menyebar karena sifat semak-semak kering, namun juga mudah untuk dipadamkan, sedangkan kebakaran tajuk adalah jenis fenomena alam yang membakar seluruh tanaman (pepohonan, ilalang, semak, dan lain-lain) di area hutan tersebut. Jenis kebakaran hutan tajuk sangat sulit dipadamkan karena apinya juga turut melahap pepohonan. Sementara itu, kebakaran api tajuk ialah jenis yang melahap lapisan organik yang letaknya di bawah permukaan. Persebaran api dari jenis kebakaran yang satu ini berjalan sangat lamban. Terlepas dari jenis-jenis di atas, kebakaran hutan bisa disebabkan oleh dua faktor utama yang datang dari manusia dan murni karena alam. Faktor alam yang dimaksud seperti kekeringan berkepanjangan, yang akhirnya menimbulkan titik-titik api. Manusia juga turut serta menciptakan kebakaran dengan membuang putung rokok sembarangan, sengaja melakukan pembakaran untuk membuka lahan, dan lain sebagainya. Akibatnya, terjadilah pencemaran lingkungan, seperti asap yang menyebabkan polusi udara, jarak pandang berkurang akibat kabut asap, air sungai menjadi tidak jernih, dan lain sebagainya. Asap pembakaran yang terhirup masuk ke tubuh bisa menyebabkan beragam penyakit pernafasan seperti ISPA. Belum lagi kandungan gas berbahaya, yang mungkin saja ikut terbawa oleh asap.

c. Interpretasi

Kebakaran hutan lebih banyak terjadi di negara-negara tropis di sekitar garis khatulistiwa. Selain karena faktor alam, fenomena ini juga disebabkan oleh ulah manusia yang kurang bertanggung jawab. Padahal, dampak pembakaran bisa membahayakan lingkungan, ekosistem, dan makhluk hidup termasuk manusia. Sebagai seorang manusia beradab, harus bisa mengedukasi pentingnya menjaga hutan sebagai paru-paru dunia.

D. Hakikat Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi, beberapa mata pelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan, Sutirjo dan Sri Istuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.¹⁸

¹⁸ Sungkono, Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar, (Vol 2 Nomor 1 Mei 2006), Hal 52

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut :

- a. Berpusat pada siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam disekitar siswa.
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitas tumbuhnya pengalaman yang bermakna.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- e. Bersifat fleksibel, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.¹⁹

¹⁹ Ibid, Hal 54

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik sebagai berikut :

- a. Banyak materi yang tertuang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- b. Siswa mampu memusatkan perhatian karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama.
- c. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama.
- d. Pembelajaran tematik melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mata pelajaran, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti dikelas nyata atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu dalam kelas.²⁰

Menurut Arikunto, yang menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis yaitu penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data yang akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan yakni yang dimaksud Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan pencemaran dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi

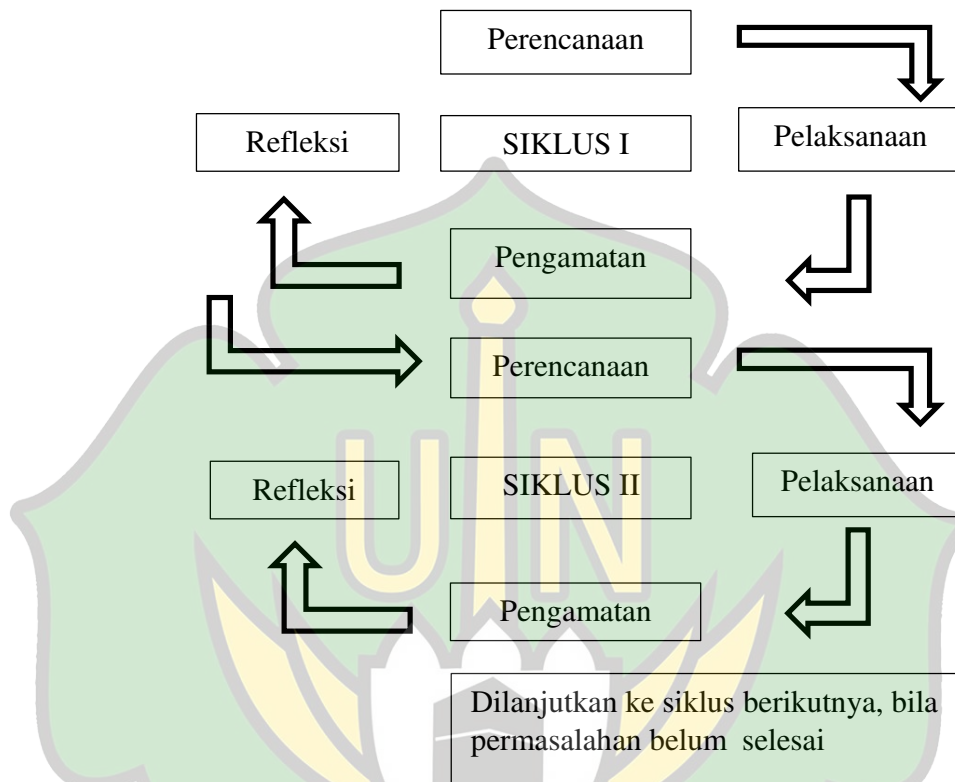
²⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo persada, 2008), h.44

dalam sebuah kelas secara bersamaan, yang dimaksud kelas dalam PTK adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar.²¹ PTK dapat dilakukan diberbagai tempat dan tidak harus didalam kelas, asalkan sudah mencukupi kriteria untuk melakukan PTK. Kriteria yang dimaksud yaitu terdapat sekelompok siswa yang sedang belajar dan ada seorang guru yang sedang mengajar. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Penelitian dapat dihentikan tergantung pada tingkat ketercapaian kriteria keberhasilan yang dilakukan pada banyak siklus.

Penelitian tindakan kelas setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yaitu: (a) perencanaan (*Plan*) perubahan, (b) tindakan (*act*) dan observasi (*observe*) proses dan konsekuensi perubahan, (c) refleksi (*reflect*) proses tersebut dan konsekuensinya.

²¹ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.18-20

Desain Penelitian



Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas²²

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

²² Suharismi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.16

Adapun rencana yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan materi yang akan diajar
- b. Menyiapkan RPP pada setiap siklusnya
- c. Membuat LKPD
- d. Menyusun alat penilaian berupa :
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal tes yang diberikan pada akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- e. Menunjuk observer (pengamat)

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP yang sudah di validasi oleh guru.

3. Pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan ialah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pelaksanaan observasi berlangsung. Sambil melakukan pengamatan, pengamat mengisi lembar kegiatan guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *PORPE*.

Pada tahap ini yang menjadi pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu guru kelas.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan oleh peneliti atau bisa disebut juga suatu upaya mengkaji kembali apa yang telah terjadi. Hasil dari observasi maupun data hasil pembelajaran dianalisa sampai menemukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil observasi maupun data hasil pembelajaran telah menemui target, maka Tindakan penelitian diberhentikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas V MIN 11 Banda Aceh. Adapun proses pembelajaran siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh berlangsung pada bulan Januari 2022 dimulai pukul 08.00-10.30 WIB. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh, Tahun Ajaran 2021/2022. Jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan disesuaikan dengan teknik-teknik pengumpulan data di atas. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan soal tes.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate*). Pengisian lembar pengamatan yang diisi oleh observer guru atau peneliti dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate*). Pengisian lembar pengamatan yang diisi oleh observer guru atau peneliti dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati.

3. Soal Tes

Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda yang dirancang sesuai dengan indikator pemahaman konsep pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang

ditetapkan pada RPP. Adapun soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Pengisian soal tes dilakukan dengan membubuhkan tanda silang (x) pada jawaban yang benar.

Kompetensi Dasar	No	Indikator	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1	Menelaah isi teks eksplanasi	C4	1,2
	3.10.2	Mengidentifikasi pola pengembangan teks eksplanasi	C4	3,4
	3.10.3	Menelaah struktur teks eksplanasi	C4	5,6
	3.10.4	Menemukan konjungsi kausalitas atau kronologis dalam teks eksplanasi	C4	7,8
	3.10.5	Menemukan kata benda fenomena atau kata teknis/peristilahan dalam teks eksplanasi	C4	9,10

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

C4 : Analisis

C5 : Evaluasi

C6 : Kreasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi, yaitu:

- a. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran terutama aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE)*.
- b. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau prestasi belajar siswa. Tes dilakukan di akhir siklus untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.
- c. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti berupa gambar-gambar selama kegiatan berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²³

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2008) h.36-41.

1. Analisis data observasi aktivitas guru

Teknik analisis data merupakan tahap paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini semua data yang telah terkumpulkan akan dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor nilai maksimal

100% = Nilai konstan²⁴

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, h. 36-37.

2. Analisis data observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistic deksriptif dengan skor rata rata kemampuan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor nilai maksimal

100% = Nilai konstan²⁵

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43.

3. Analisis Keterampilan Memahami Isi Bacaan

Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E . Mulyasa: berdasarkan teori belajar tuntas, seorang siswa dipandang tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85% dari 100% siswa yang ada di dalam kelas. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan tetap.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Kemampuan Memahami Isi Bacaan

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MIN 11 Banda Aceh Januari 2022 diperoleh hasil belajar tematik dengan menggunakan model PORPE di Kelas V. Hasil dalam perolehan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan pemberian soal tes. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan diantaranya: perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, refleksi/perbaikan. Tahapan tersebut dilaksanakan pada kedua siklus.

1) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan. Adapun tahap-tahap persiapan instrument penelitian adalah:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan kompetensi dasar (KD)
- 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru

a. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *PORPE* yang telah dirancang pada RPP siklus I. tahapan yang peneliti lakukan adalah pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan bagaimana kabar siswa, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi serta menautkan materi dengan pengetahuan awal siswa, memberikan informasi mengenai subtema yang akan diajarkan yaitu mengenai ‘sumber energi panas’, menyampaikan tujuan dari pembelajaran, langkah-langkah dari pembelajaran dan sistem penilaian,

Tahap selanjutnya dalam kegiatan inti percobaan awal, guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Menghadapkan siswa pada media gambar sumber energi panas. Siswa dituntut untuk mengamati gambar dan siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar tersebut. Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai gambaran sumber energi panas. Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawabannya pada selembar kertas dengan cara berdiskusi. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk. Guru memberikan

penguat jawaban sebelumnya yang sudah dijawab maupun ditanggapi oleh siswa. Guru membagikan LKPD, mengarahkan siswa dalam menjawab LKPD, menyuruh siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada di LKPD. Kegiatan penutup diawali dengan guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari kemudian guru memberi penguatan materi, refleksi (bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), memberikan motivasi dan menyampaikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya, mengajak siswa untuk berdoa dan guru mengucapkan salam penutup.

b. Pengamatan (observasi)

Selama melaksanakan tindakan dan observasi pengamatan jalan proses pembelajaran Tematik, serta mengamati perubahan-perubahan sekaligus mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

1) Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Pengamatan mengenai aktivitas guru menggunakan lembar observasi dengan seorang guru bidang IPA yaitu ibu Rakhmawati,S.Pd., adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) pada siklus I

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa			√	
2	Guru mengkondisikan suasana kelas, dan mengecek kehadiran siswa				√
3	Guru melakukan apersepsi yaitu (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)			√	
4	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan kompetensi apa saja yang diharapkan			√	
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan siswa dengan menggunakan model PORPE		√		
B	Kegiatan Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok			√	
2	Guru menjelaskan tentang teks eksplanasi kepada siswa			√	
3	Guru membagikan contoh teks eksplanasi kepada siswa			√	
4	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks eksplanasi				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Guru meminta siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin				√

	diketahui oleh siswa.				
6	Guru membantu siswa untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep			√	
7	Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.			√	
8	Guru meminta siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.		√		
9	Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.			√	
11	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh			√	
12	Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.			√	
13	Guru meminta setiap perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang terdapat didalam LKPD		√		
C	Penutup				
1	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini			√	

2	Guru menguatkan lagi kesimpulan dari siswa			√	
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali pada siswa tentang materi hari ini				√
4	Guru memberi pesan moral kepada siswa			√	
5	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah	75			
	Presentase	78,12			
	Kategori	Baik			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh , Januari 2022

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{96} \times 100\%$$

$$P = 78,12\%$$

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdiri atas 24 aspek dikali skor tertinggi (4) dibagi skor maksimal dan dikali 100% yaitu sebesar 78,12% digolongkan dalam kategori baik, maka perlu dilanjutkan ke siklus II karena masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan kembali.

2) Lembar Observasi Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Pada kegiatan siswa pengamatan yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh teman sejawat yaitu Yuni Faniza. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) pada Siklus I

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.			√	
2	Siswa mendengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran.		√		
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.			√	
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model PORPE.		√		
B	Kegiatan Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok.			√	
2	Siswa mengamati guru menjelaskan tentang teks			√	

	eksplanasi.				
3	Siswa melihat contoh teks eksplanasi yang diberikan guru.			√	
4	Siswa membaca teks eksplanasi.				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui.		√		
6	Siswa dibantu oleh guru untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep.			√	
7	Siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.		√		
8	Siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.		√		
9	Siswa mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinnya			√	
11	Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh		√		
12	Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD		√		
1	Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan			√	

3	yang ada didalam LKPD				
C	Penutup				
1	Siswa mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini.			√	
2	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan dari guru.			√	
3	Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru.		√		
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.			√	
5	Siswa membaca doa bersama.			√	
6	Siswa menjawab salam dari guru.			√	
	Jumlah	69			
	Presentase	71,87%			
	Kategori	Baik			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh , Januari 2022

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

A R - R A N I R Y

$$P = \frac{69}{96} \times 100\%$$

$$P = 71,87\%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) mencapai 71,87% yang

termasuk ke dalam kategori baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus I ini antara lainnya siswa belum sepenuhnya dapat memberikan fokusnya ke dalam pembelajaran dan penggunaan LKPD masih belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

a. Hasil Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Saat kegiatan pembelajaran selesai pada siklus I, guru memberikan tes untuk 27 siswa. Perolehan skor hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Hasil Kemampuan Memahami Isi Bacaan

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	MB	80	Lulus
2	OR	50	Tidak Lulus
3	AR	60	Tidak Lulus
4	RS	80	Lulus
5	SR	50	Tidak Lulus
6	QT	80	Lulus
7	MA	30	Tidak Lulus
8	TN	40	Tidak Lulus
9	KA	90	Lulus
10	FH	40	Tidak Lulus
11	SA	90	Lulus
12	RA	90	Lulus
13	MZ	90	Lulus
14	QN	90	Lulus
15	SK	90	Lulus
16	SS	50	Tidak lulus
17	SR	90	Lulus
18	HN	80	Lulus

19	ZA	80	Lulus
20	NS	70	Tidak lulus
21	MS	80	Lulus
22	NY	80	Lulus
23	AF	90	Lulus
24	HF	80	Lulus
25	SK	60	Tidak lulus
26	KF	80	Lulus
27	MF	70	Tidak lulus
Jumlah Siswa Yang Lulus			17 Siswa

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{27} \times 100\%$$

$$P = 62,96\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 17 siswa yang tuntas belajarnya mencapai (62,96%) dengan KKM (75). Sedangkan lainnya, yaitu 10 siswa (37,3%) belum mencapai KKM dengan kategori cukup. Mengingat ketuntasan belajar belum mencapai 85% maka pembelajaran ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

b. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Pertama, pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal atau masalah waktu yang tersedia cenderung tidak ideal. Kedua, siswa kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Ketiga, masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Oleh sebab itu, siklus berikutnya guru perlu memberikan

motivasi pada kelompok agar lebih dalam diskusi, aktif bertanya agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang telah diajarkan

1) Aktivitas Guru

Dalam mengelola pembelajaran, aktivitas guru pada siklus berikutnya juga perlu ditingkatkan, terlebih penting pada kemampuan mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi dengan memberikan bantuan terbatas bertanya kepada siswa bagaimana menemukan jawaban dan bagaimana menjawabnya, kemampuan menjadi diajarkan, kemampuan mengalokasikan waktu yang tepat kepada siswa, kemampuan siswa dalam mengeksplorasi pertanyaan. Mendorong siswa untuk bertanya, menjawab setiap pertanyaan, mengatur waktu, penginisiasi materi, interaksi antar siswa dan guru serta juga dituntut mengawasi dalam pengerjaan LKPD dalam proses pembelajaran.

2) Aktivitas siswa

Pada observasi siklus I, diperoleh aktivitas siswa dan tes tidak mencapai KKM yang telah diteapkan. Dengan demikian siklus berikutnya, siklus II dilaksanakan.

Tabel 4.4: Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
		37,3% siswa hasil belajarnya belum memenuhi standar ketuntasan minimal.	Memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal.

1	Siklus I	Siswa kesulitan menyelesaikan tugas secara berkelompok, terlihat dari aktivitas	Guru harus lebih sering mengawasi semua tahapan pekerjaan LKPD dalam proses belajar mengajar
---	----------	---	--

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan siklus I, penerapan indikator hasil belajar belum tercapai, dengan itu perlu dilanjutkan dengan siklus II, pada tindakan siklus II guru juga mempersiapkan RPP II.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 24 Januari 2022. Pada tahap ini, kegiatan dalam pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah dan model PORPE yang telah dirancang pada RPP siklus II. tahapan yang peneliti lakukan adalah pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan bagaimana kabar siswa, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi serta mengaitkan kemampuan awal dengan materi, memberikan informasi terkait subtema yang akan dipelajari yaitu tentang

“Perbedaan Suhu dan Panas” , menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan inti percobaan awal, guru membagikan siswa dalam 4 kelompok. Setelah itu membagikan siswa teks eksplanasi tentang Perbedaan Suhu dan Panas. . kemudian meminta siswa untuk membuat pertanyaan prediksi dalam bentuk esai yang mengarah pada isi bacaan “Perbedaan Suhu dan Panas”. Kemudian membantu siswa untuk menyusun pertanyaan dalam bentuk peta konsep . selanjutnya meminta siswa untuk membaca teks “Perbedaan Suhu dan Panas” secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan . Guru meminta siswa untuk menemukan gagasan pokok utama setiap paragraf dan menulis kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri, dan meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan oleh kelompok yang ditunjuk. Guru memberikan penguat jawaban sebelumnya yang sudah dijawab maupun ditanggapi oleh siswa. Guru membagikan LKPD, mengarahkan siswa dalam menjawab LKPD, menyuruh siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada di LKPD. Kegiatan penutup diawali dengan guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari kemudian guru memberi

penguatan materi, melakukan kegiatan refleksi bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, memberikan motivasi dan pesan moral, menginformasikan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan pada aktivitas guru dan siswa berkenaan dengan penerapan model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) pada materi Tematik di kelas V MIN 11 Banda Aceh. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas V MIN 11 Banda Aceh.

1) Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Pada aktivitas guru pengamatan yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh ibu Rakhmawati, S.Pd yaitu guru bidang studi IPA. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dalam siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) pada Siklus II

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				

1	Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa				√
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				√
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model PORPE			√	
B	Kegiatan Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok			√	
2	Guru menjelaskan tentang teks eksplanasi kepada siswa				√
3	Guru membagikan contoh teks eksplanasi kepada siswa			√	
4	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks eksplanasi				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Guru meminta siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui oleh siswa.				√
6	Guru membantu siswa untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep			√	
7	Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.			√	
8	Guru meminta siswa menemukan gagasan utama				√

	setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.				
9	Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.			√	
11	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh			√	
12	Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.			√	
13	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√
C	Penutup				
1	Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini			√	
2	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa				√
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				√
4	Guru memberikan pesan moral kepada siswa			√	
5	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√

6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah	84			
	Presentase	87,5			
	Kategori	Baik Sekali			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh , Januari 2022

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{83}{96} \times 100\%$$

$$P = 87,5\%$$

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang terdiri atas Aktivitas guru pada siklus II dilihat dari 24 aspek, dikali skor tertinggi (4) dibagi skor maksimal dan dikali 100% yaitu sebesar 87,5% dengan kategori baik sekali.

2) Lembar Observasi Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Pada aktivitas siswa pengamatan yang digunakan yaitu instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Yuni Faniza. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) pada Siklus II

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.			√	
2	Siswa mendengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran.				√
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.			√	
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model PORPE.				√
B	Kegiatan Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok.			√	
2	Siswa mengamati guru menjelaskan tentang teks eksplanasi.			√	
3	Siswa melihat contoh teks eksplanasi yang diberikan guru.			√	
4	Siswa membaca teks eksplanasi.				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui.			√	

6	Siswa dibantu oleh guru untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep.			√	
7	Siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.			√	
8	Siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.				√
9	Siswa mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinnya			√	
11	Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh				√
12	Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD				√
13	Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD			√	
C	Penutup				
1	Siswa mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini.			√	
2	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan dari guru.				√
3	Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap			√	

	guru.				
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.			√	
5	Siswa membaca doa bersama.				√
6	Siswa menjawab salam dari guru.				√
	Jumlah	85			
	Presentase	88,54%			
	Kategori	Baik Sekali			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh , Januari 2022

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{85}{96} \times 100\%$$

$$P = 88,54\%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai persentase 88,54% dengan kategori baik sekali.

c. Hasil Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Pada siklus II ini, guru juga memberikan tes yang diikuti oleh 27 orang siswa, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Kemampuan Memahami Isi Bacaan

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	MB	100	Lulus
2	OR	70	Tidak lulus
3	AR	80	Lulus
4	RS	70	Tidak lulus
5	SR	80	Lulus
6	QT	80	Lulus
7	MA	60	Tidak lulus
8	TN	80	Lulus
9	KA	100	Lulus
10	FH	80	Lulus
11	SA	90	Lulus
12	RA	90	Lulus
13	MZ	80	Lulus
14	QN	100	Lulus
15	SK	80	Lulus
16	SS	70	Tidak Lulus
17	SR	90	Lulus
18	HN	80	Lulus
19	ZA	90	Lulus
20	NS	80	Lulus
21	MS	90	Lulus
22	NY	100	Lulus
23	AF	90	Lulus
24	HF	80	Lulus
25	SK	80	Lulus
26	KF	90	Lulus
27	MF	80	Lulus
Jumlah Siswa Yang Tuntas			24 Siswa

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{2} \times 100\%$$

$$P = 88,88\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu adalah sebanyak 24 orang. Sedangkan 3 orang lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Jika dilihat berdasarkan persentase yang diperoleh, sebanyak 88,88% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM (75) dan sebanyak 11,11% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PORPE di kelas V MIN 11 Banda Aceh pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada pelaksanaan diskusi semua kelompok telah dapat menyelesaikan semua soal yang ada di LKPD dan dapat merumuskan soal. Berdasarkan tes yang diberikan, 27 siswa atau 88,88% siswa sudah dapat menyelesaikan soal. Hasil tes akhir pada siklus II hanya tiga orang atau 11.11% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti keberhasilan pembelajaran telah terpenuhi.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil. Untuk itu disimpulkan bahwa siklus II cukup dan siklus berikutnya sudah tidak diperlukan lagi.

Tabel 4.8 : Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Siklus II	Hasil belajar siswa telah tuntas keseluruhan	Memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
		Aktivitas siswa sudah cukup optimal	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2022 di kelas V MIN 11 Banda Aceh dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, dan memberikan LKPD serta soal test sesuai indikator pemahaman konsep siswa yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal pada setiap siklusnya, berikut peneliti paparkan hasil penelitiannya:

1. Aktivitas Guru

Hasil perolehan data, keserasian pada rancangan RPP siklus I dan II menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola proses belajar mengajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada aktivitas guru pengelolaan pembelajaran pada 2 siklus yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan. Dapat dilihat pada siklus I memperoleh presentase 78,12% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 87,5% dengan kategori baik sekali. Pada siklus I masih terdapat kekurangan dan kelemahan, dengan itu guru harus melakukan perbaikan dari kekurangan dan kelemahan siklus I di siklus II. Hingga pada akhirnya, dengan siklus II aktivitas guru meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa model pembelajaran *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) setiap siklusnya mengalami peningkatan aktivitas guru. Maka untuk pembelajaran selanjutnya alangkah baiknya seorang guru menggunakan model pembelajaran *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE). Dengan adanya kenaikan pada siklus II tersebut maka dapat dikatakan bahwa telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa, menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya di dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini telah diukur berdasarkan hasil pada setiap siklus.

Berdasarkan pengamatan pada aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siklus I diperoleh persentase sebesar 71,87% dan siklus II diperoleh persentase sebesar 88,54%. Dari pengamatan data terlihat bahwa dengan

penerapan model pembelajaran prediksi, organisasi, latihan, praktik dan evaluasi (PORPE), terjadi peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa didorong oleh kemampuan guru untuk terus memperbaiki dan serta meningkatkan aktivitas guru dalam pengelolaan kurikulum. Dengan meningkatnya aktivitas siswa, dapat dikatakan proses pembelajaran terkesan buat siswa senang dan bermanfaat bagi siswa sendiri.

3. Hasil Keterampilan Memahami Isi Bacaan

Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penggunaan model pembelajaran *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari skor hasil belajar siswa. Terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 62.96% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan KKM sebesar 65. Pada siklus II menjadi 88.88% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa menerapkan model pembelajaran *Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate* (PORPE) mampu Meningkatkan pemahaman isi bacaan pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Model PORPE dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

- Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

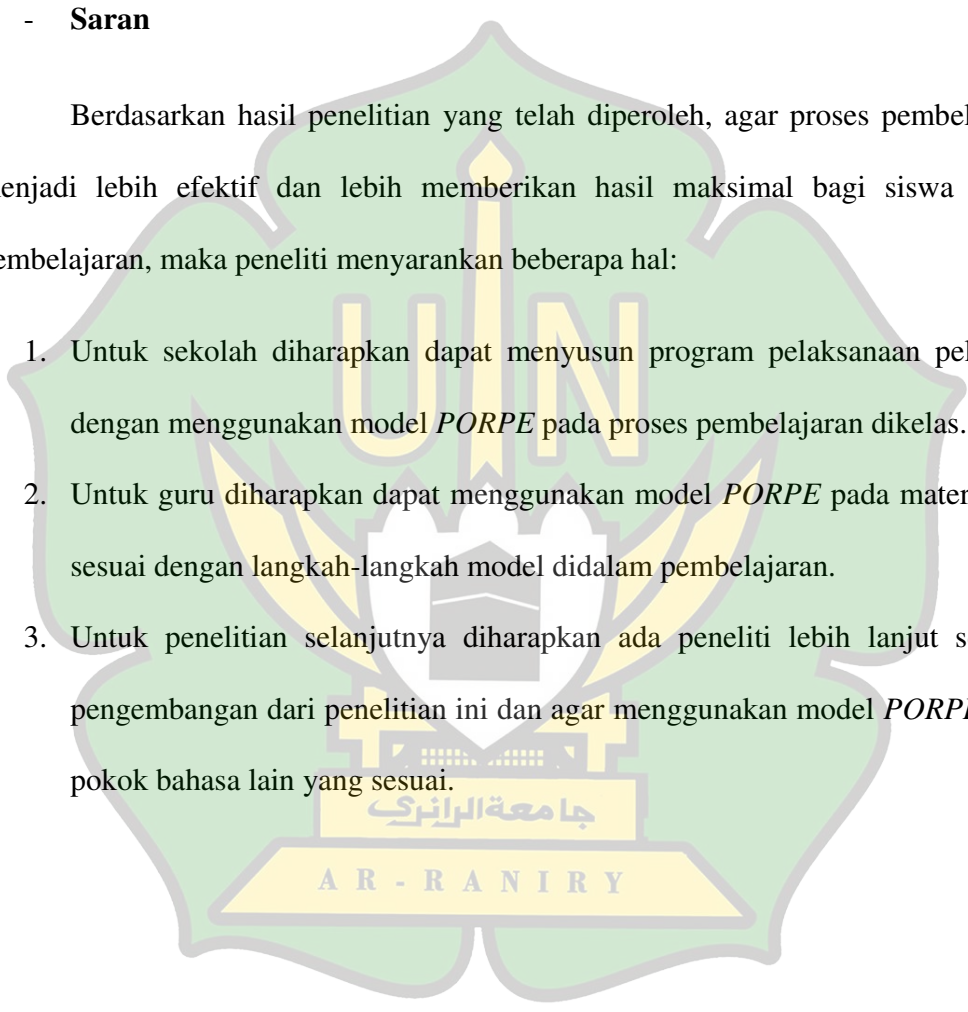
1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan Penerapan Model PORPE pada pembelajaran Tematik pada siklus I sebesar 78,12% dan termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,5% dan termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan Penerapan Model PORPE pada pembelajaran Tematik pada siklus I sebesar 71,87% dan termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,54% dan termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Hasil tes memahami isi bacaan siswa dengan Penerapan Model PORPE pada pembelajaran Tematik pada siklus I memperoleh skor sebesar 62,96%

termasuk pada kategori sedang dan pada siklus II memperoleh peningkatan dengan skor sebesar 88,88% termasuk pada kategori tinggi.

- **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa dalam pembelajaran, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Untuk sekolah diharapkan dapat menyusun program pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan model *PORPE* pada proses pembelajaran dikelas.
2. Untuk guru diharapkan dapat menggunakan model *PORPE* pada materi yang sesuai dengan langkah-langkah model didalam pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada peneliti lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini dan agar menggunakan model *PORPE* pada pokok bahasa lain yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2000 . *Pengantar Semantik. Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*.
Bandung: PT Refika Aditama
- Burhan Nurgiantoro, 2010 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi* Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta
- Burhan El Fanany. 2012. *Teknik Membaca Cepat Trik Efektif* . Yogyakarta : Araska
- Corey, 2017, *konsep dan makna pembelajaran* Bandung: Alfabeta
- Depdiknas 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas .2003. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. *tentang sistem pendidikan nasional*
- Dahlia Patiung, 2016, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, vol. 5 No 2 Desember
- Depdiknas. 2005. *PP No.19 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dalman, 2014 *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harimurti Kridalaksana, 2010, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia
- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2016, Vol.4 No.1
- Kunandar, 2014, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta: PT Rajagrafindo
- Nur Wangid Muhammad. 2016 “*Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota tambolaka*”. Vol.2, No. 1
- Nurbaya, S. (2009). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan PORPE pada mata kuliah Membaca Komprehension dan Estetis. Laporan Lesson Study* . Universitas Negeri Yogyakarta
- Rulam Ahmadi, 2018 *profesi keguruan* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Simpson, M. L 1968. *PORPE : A writing Strategy for Studying and Learning in Th Content Areas. Journal of Reading* 29,407-414

Subhayni, 2016, *Bahasa Indonesia Umum*, Banda Aceh

Siti Fauziah M, 2013, *Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme*. Vol 6 No.2 November

Sudijono, Anas, 2005. *“Pengantar Statistik Pendidikan”*, Jakarta: Rajawali Press.

Somadayo, 2011 *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Suharmi Arikunto, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Syamsuddin, dkk 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Samsu Sumadayo, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha ilmu

Winci Firdaus, dkk, 2009, *Bahasa Indonesia*, Banda Aceh

Yunus Abidin, 2012, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-14260/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 07 Juli 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10955/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2021
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Anusman, S. Pd. I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Maynita Fahreni
 NIM : 170209127
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model PORPE dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 22 September 2021
 An. Rektor
 Dekan,


 /Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimahumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-421/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MAYNITA FAHRENI / 170209127
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Raya Krueng Neng, Desa Emperom, Kec Jaya Baru Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model PORPE dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Januari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Februari
2022

AR - RANIRY

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH**

Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
Banda Aceh (Kode Pos 23112)

Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B-38/Mi.01.12.10/Kp.07.2/02/2022
Lampiran : Nihil
Hal : Telah Mengadakan Penelitian

09 Februari 2022

Yth. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Nomor: B-421/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022 Tanggal 18 Januari 2022, perihal izin melakukan
Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : MAYNITA FAHRENI
NIM : 170209127
Program Studi : PGMI
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Pengumpulan data pada MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 19 s.d 27 Januari 2022, untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN MODEL PORPE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN PADA TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH"**, guna menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala MIN 11 Banda Aceh



DAHRENI M. S. Ag., MA
NIP. 19771026 199803 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Sub Tema : 1 (Suhu dan Kalor)

Pembelajaran ke : 1 (satu)

Kelas/Semester : 5 (lima) /2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
IPA	3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1	Menjelaskan pengertian perpindahan kalor
			3.6.2	Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
	4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1	Menjelaskan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari
			4.6.2	Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor
Bahasa Indonesia	3.3	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	3.3.1	Membuat ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan tepat
			3.3.2	Menuliskan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan kosakata yang tepat
	4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual	4.3.1	Membuat ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan tepat
			4.3.2	Menuliskan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan kosakata yang tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN
-	Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan ciri- ciri teks eksplanasi dengan benar
-	Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah meringkas teks eksplanasi dengan benar.
-	Dengan menulis, siswa dapat meringkas teks ekplanasi dengan tepat
-	Dengan menulis, siswa dapat meringkas teks ekplanasi dengan kosakata yang tepat
-	Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan pengertian perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi dengan benar.
-	Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari- hari dengan tepat.
-	Melalui percobaan, siswa dapat menjelaskan Perpindahan kalor dengan tepat.
-	Melalui diskusi, siswa dapat menyampaikan perpindahan kalor dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tema 6 (Panas dan Perpindahannya), sub tema 1 (Suhu dan Kalor) :

- Teks Penjelasan (Eksplanasi)
- Kalor dan Perpindahannya
- Suhu dan kalor

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Predict, Organisize, Rehearse, Practice, and Evaluation*

Metode :Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

F. ALAT DAN MEDIA

1. Alat : Papan tulis dan kertas HVS.
2. Media : Teks Eksplanasi

G. SUMBER BELAJAR

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok
 Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD
 Instrumen : Rubrik (Terlampir)

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	2 menit
	- Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	3 menit
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	3 menit
	- Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate</i>	4 menit
Kegiatan Inti	- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	5 menit
	- Guru membagi teks bacaan yang berjudul “Sumber energi panas” kepada siswa	2 menit
	- Memprediksi Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan prediksi dalam bentuk esai yang mengarah pada isi bacaan “sumber energi panas”	5 menit
	- Mengorganisasi Guru membantu siswa untuk menyusun pertanyaan dalam bentuk peta konsep	5 menit
	- Melatih Guru meminta siswa untuk membaca teks “sumber energi panas” secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan	5 menit

	- Mempraktikan Guru meminta siswa untuk menemukan gagasan pokok utama setiap paragraf dan menulis kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri	10 menit
	- Mengevaluasi Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca.	5 menit
	- Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan	3 menit
	- Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh	10 menit
	- Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD	5 menit
	- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD	5 menit
Kegiatan Akhir	- Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	10 menit
	- Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	5 menit
	- Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	5 menit
	- Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	5 menit
	- Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	15 menit
	- Guru memberikan pesan moral kepada siswa	5 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	3 menit

Rubrik Penilaian

A. PENILAIAN

1. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No			Sikap yang dinilai
----	--	--	--------------------

		Nama Siswa	Jujur				Percaya diri				Disiplin			
1			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Si Siswa mampu menjelaskan teks eksplanasi				Si Siswa mampu menuliskan kembali teks eksplanasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi diskusi				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1														
2														
3														
4														

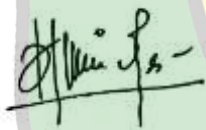
Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Refleksi Guru

Mengetahui :

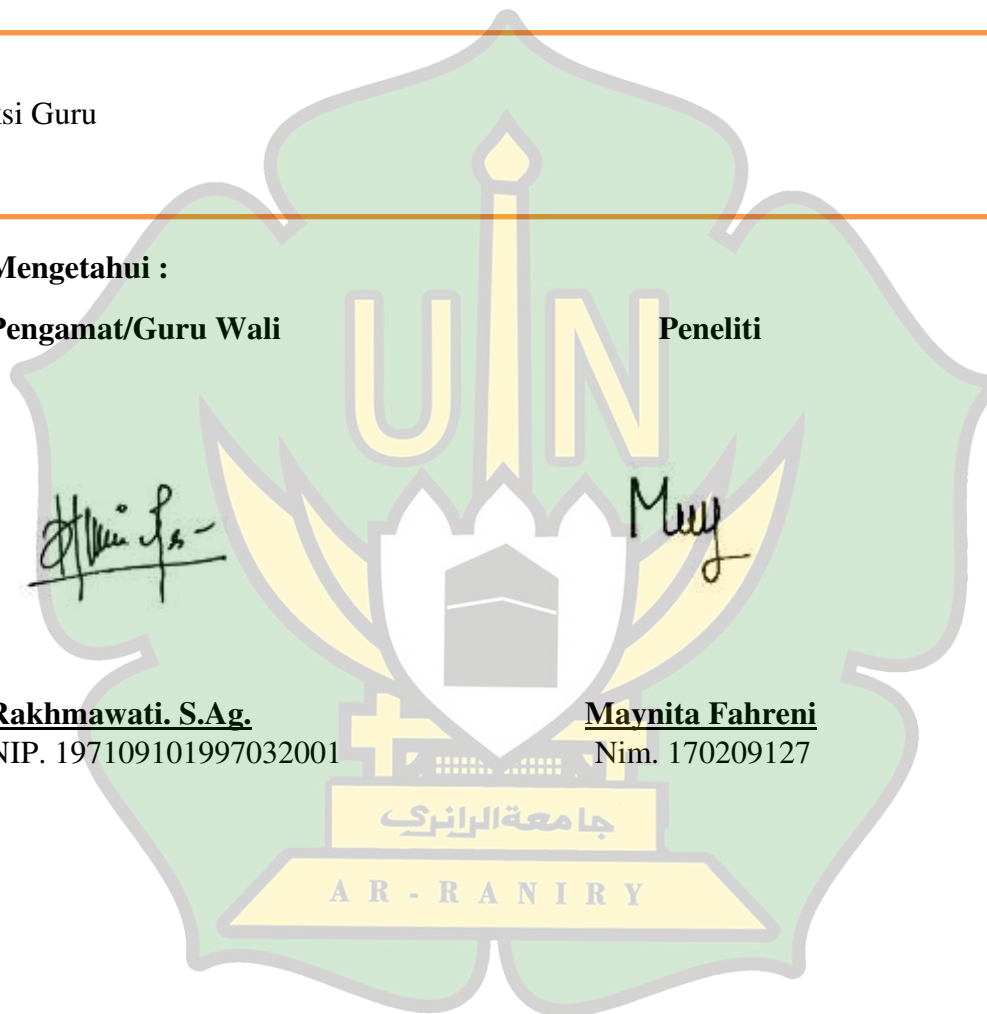
Pengamat/Guru Wali

Peneliti

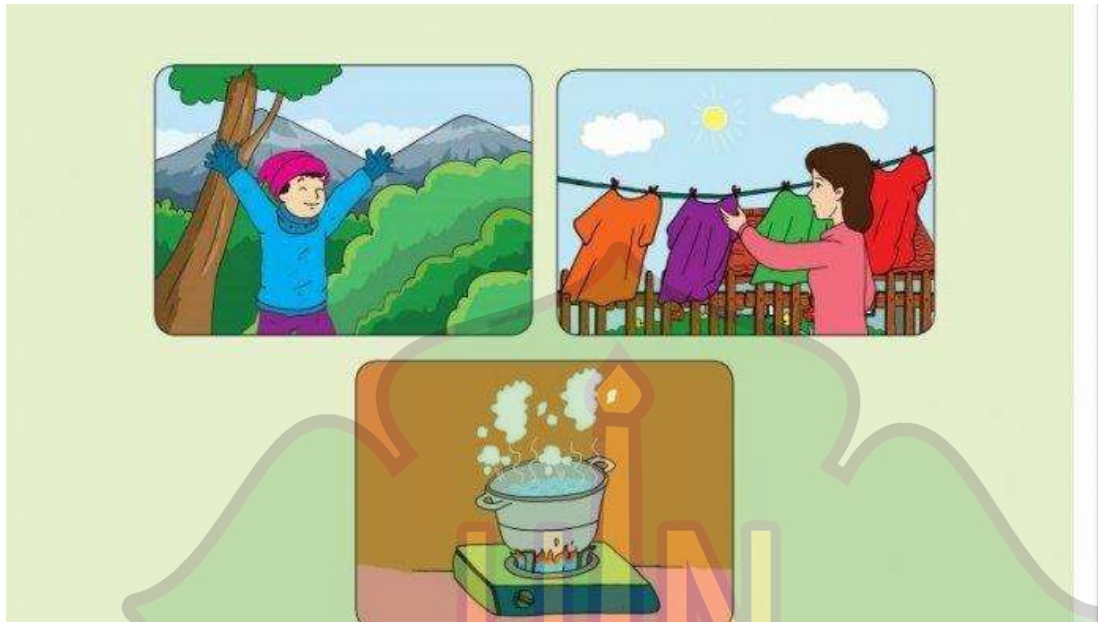



Rakhmawati. S.Ag.
NIP. 197109101997032001

Maynita Fahreni
Nim. 170209127



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS SIKLUS I)



Nama Kelompok:

1.
2.
3.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulis nama anggota kelompok pada lembar yang tersedia

- **Teks Eksplanasi**

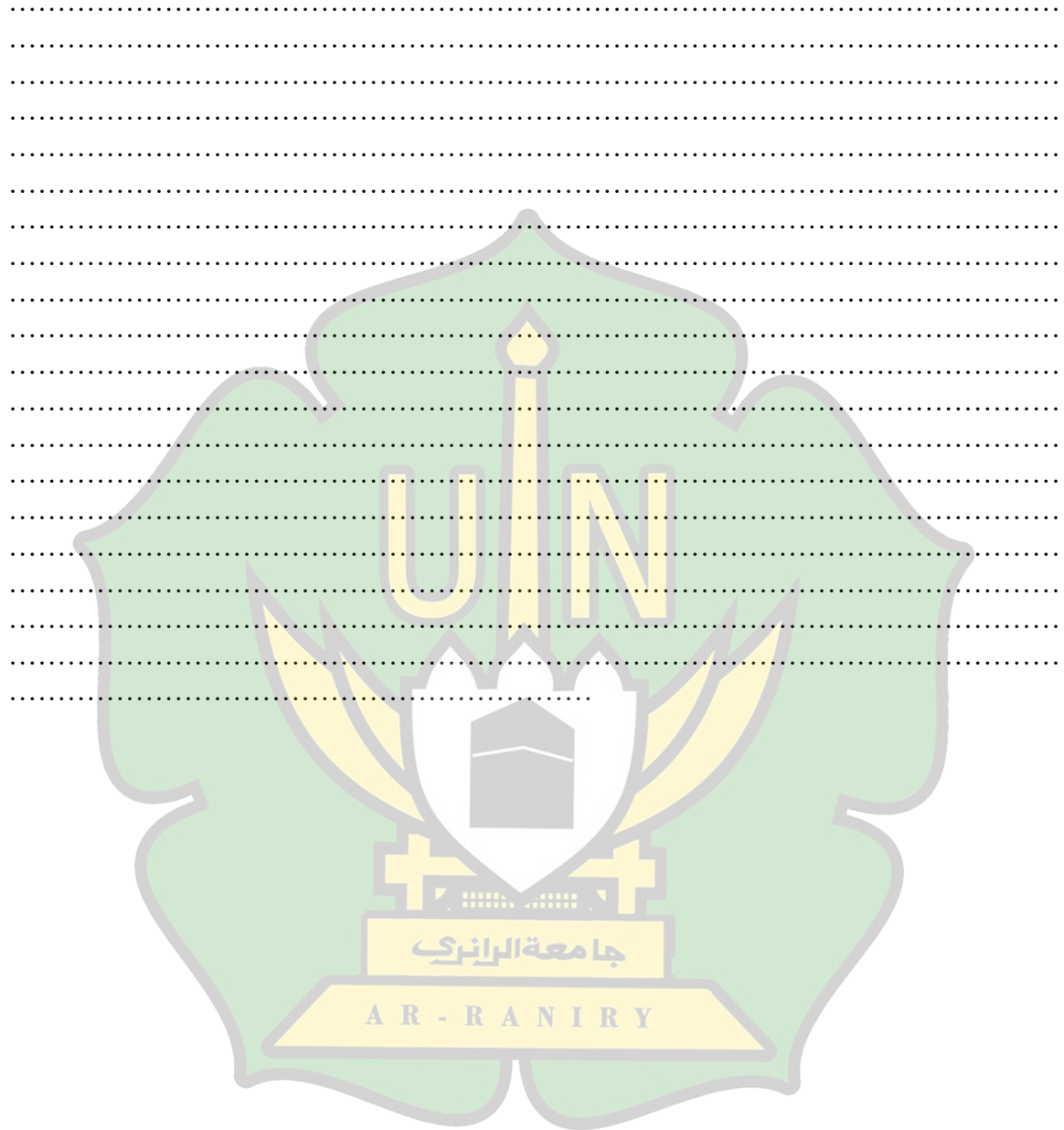
Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar.

Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia. Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas. Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

- Setelah membaca teks diatas,cobalah kamu menuliskan kembali teks tersebut menggunakan bahasa sendiri



Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Nama Sekolah : MIN 11 Rukoh Banda Aceh
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sub Tema : Suhu dan Kalor
 Nama Guru : Maynita Fahreni
 Nama Pengamat : Rakhmawati,S.Ag

a. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa			√	
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				√
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			√	
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model PORPE		√		
B	Kegiatan Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok			√	
2	Guru menjelaskan tentang teks eksplanasi kepada siswa			√	
3	Guru membagikan contoh teks eksplanasi kepada siswa			√	
4	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks eksplanasi				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Guru meminta siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui				√

	oleh siswa.				
6	Guru membantu siswa untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep			√	
7	Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.			√	
8	Guru meminta siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.		√		
9	Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.			√	
11	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh			√	
12	Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.			√	
13	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD		√		
C	Penutup				
1	Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini			√	
2	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa			√	
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				√
4	Guru memberikan pesan moral kepada siswa			√	
5	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah	75			
	Presentase	78,12			
	Kategori	Baik			

c. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

Penampilan atau performance saat mengajarkan materi sudah bagus, kerapian perlu dijaga seterusnya. Harus percaya diri dalam menerangkan, semoga semakin baik dan berkualitas dalam mengajar.

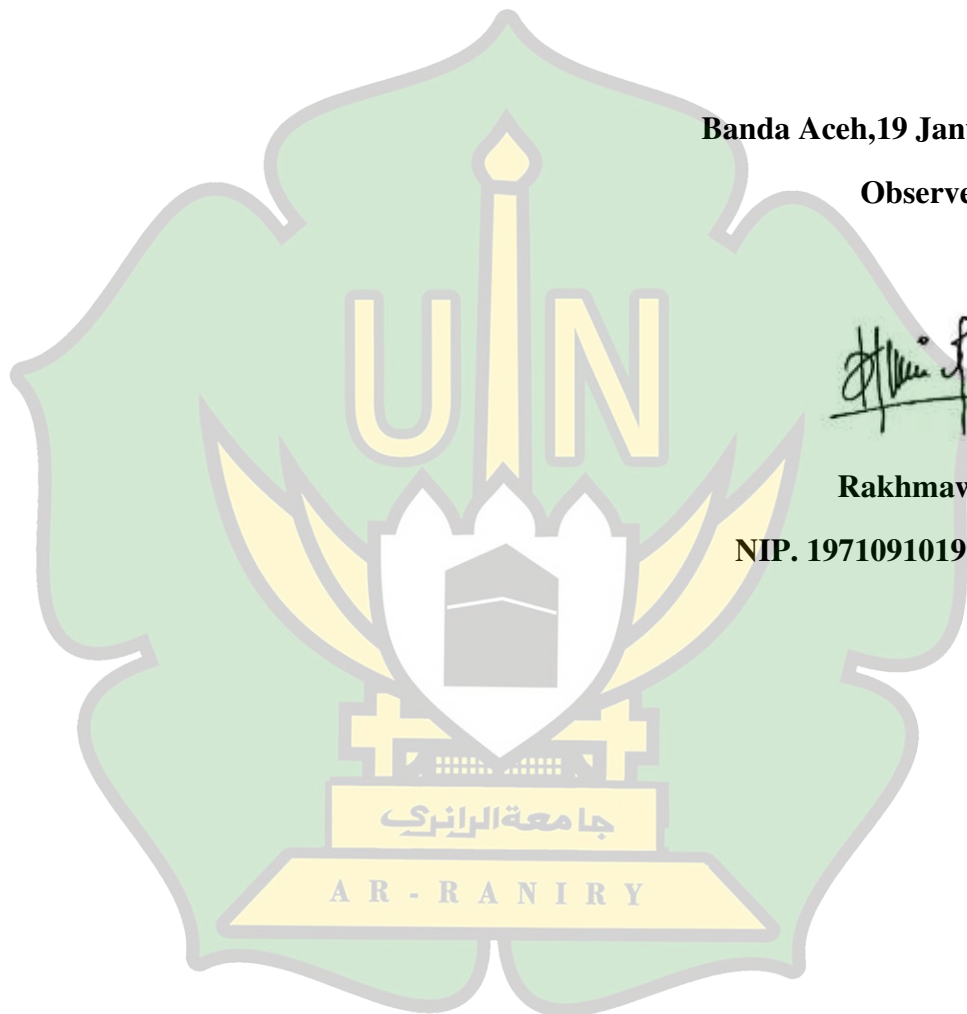
Banda Aceh, 19 Januari 2022

Observer



Rakhmawati, S.Ag

NIP. 197109101997032001



Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran

Nama Sekolah : MIN 11 Rukoh Banda Aceh
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sub Tema : Suhu dan Kalor
 Nama Guru : Maynita Fahreni
 Nama Pengamat : Yuni Faniza

a. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

5. Kurang
6. Cukup
7. Baik
8. Baik Sekali

b. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.			√	
2	Siswa mendengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran.		√		
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.			√	
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model PORPE.		√		
B	Kegiatan Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok.			√	
2	Siswa mengamati guru menjelaskan tentang teks eksplanasi.			√	
3	Siswa melihat contoh teks eksplanasi yang diberikan guru.			√	
4	Siswa membaca teks eksplanasi.				√

	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui.		√		
6	Siswa dibantu oleh guru untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep.			√	
7	Siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.		√		
8	Siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.		√		
9	Siswa mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinnya			√	
11	Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh		√		
12	Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD		√		
13	Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD			√	
C	Penutup				
1	Siswa mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini.			√	
2	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan dari guru.			√	
3	Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru.		√		
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.			√	
5	Siswa membaca doa bersama.			√	
6	Siswa menjawab salam dari guru.			√	
	Jumlah	69			
	Presentase	71,87%			
	Kategori	Baik			

c. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

Sudah baik, namun masih ada sedikit kendala yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang focus dalam mengikuti pelajaran

Banda Aceh, 19 Januari 2022

Observer



Yuni Faniza

NIM. 170209121



LEMBAR EVALUASI

Tema : 6
 Sub Tema : Suhu dan Kalor
 Nama :
 Hari / Tanggal : Rabu / 19 Januari 2022

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

Bacaan untuk mengerjakan soal no 1-3

Panas merupakan suatu bentuk energi yang menyebabkan suatu zat menjadi lebih hangat atau panas. Panas dapat dihasilkan melalui gesekan dua buah benda, pembakaran, aliran listrik, dan sumber lainnya, seperti matahari. Panas mengalir dari suhu yang lebih tinggi ke suhu yang lebih rendah ketika dua zat bertemu. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter. Sebagai energi, panas memiliki kemampuan untuk melakukan usaha. Panas didasarkan pada jumlah atom dalam zat dikalikan dengan jumlah energi (baik kinetik maupun potensial) yang memiliki suatu zat, sedangkan suhu didasarkan pada bagaimana pergerakan atom eks di atas berisi tentang penjelasan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya. Maka

1. Teks tersebut disebut teks....
 - a. Narasi
 - b. Eksplanasi
 - c. Deskripsi
 - d. Argumentasi
2. Kalimat utama yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah....
 - a. Panas dapat dihasilkan melalui gesekan dua buah benda.
 - b. Panas mengalir dari suhu yang lebih tinggi ke suhu yang lebih rendah
 - c. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.
 - d. Panas merupakan suatu bentuk energi yang menyebabkan suatu zat menjadi lebih hangat atau panas.
3. Informasi penting yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah....
 - a. Suhu didasarkan pada pergerakan atom.
 - b. Panas dapat dihasilkan melalui pembakaran.
 - c. Energi panas memiliki kemampuan melakukan usaha.
 - d. Energi panas dapat menyebabkan suatu zat menjadi lebih panas atau hangat
4. Bentuk ringkas dari suatu bacaan disebut....
 - a. Metode
 - b. Ringkasan
 - c. Kesimpulan
 - d. Peta pikiran

5. Kata-kata yang dianggap penting dalam sebuah paragraf disebut..
 - a. Kosa kata
 - b. Kata kunci
 - c. Kata mutiara
 - d. Kata keterangan

6. Bakteri termasuk hewan yang bersel satu dan sangat sulit untuk dilihat dengan mata telanjang. Dalam pertumbuhannya, bakteri memproduksi sampah yang disebut toksin. Bila toksin yang dihasilkan oleh bakteri masuk kedalam tubuh, ia akan menyerang aliran darah dan menjalar ke bagian-bagian lain dalam tubuh. Toksin itulah penyebab kita sakit dengan gejala seperti sakit kepala, sakit perut hingga sakit tenggorokan. Adapun penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu: flu, cacar air, gondok, dsb.

Teks di atas mengandung isi yang menjelaskan bahwa...

- a. Bakteri sangat membahayakan kehidupan manusia
 - b. Bakteri merupakan salah satu penyebab timbulnya beberapa penyakit
 - c. Berbagai penyakit selalu disebabkan oleh bakteri
 - d. Berbagai penyakit disebabkan oleh virus

7. Badai, angin topan, angin puting beliung, angin ribut, dan sejenisnya merupakan bencana alam yang disebabkan oleh pergerakan udara yang sangat kencang yang dipicu oleh perbedaan tekanan udara. Bencana ini mengakibatkan kerusakan lingkungan, seperti robohnya bangunan dan pepohonan, porak-porandanya areal pertanian dan perkebunan, dan tingginya ombak di laut. Apabila kita menyusun teks eksplanasi, kutipan tersebut harus ditempatkan pada bagian...
 - a. Pernyataan umum
 - b. Abstraksi
 - c. Deretan Penjelasan
 - d. Interpretasi

8. Teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam dan sosial secara
 - a. alamiah
 - b. ilmiah
 - c. rekayasa
 - d. Ideal

9. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tepat adalah
 - a. Kesimpulan adalah merupakan dasar utama dari suatu paragraf
 - b. Pikiran pokok selalu ada di kalimat utama
 - c. Penyajian informasi secara singkat tanpa mengurangi isi
 - d. Teks eksplanasi merupakan informasi yang menceritakan kejadian suatu tempat

10. Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C . Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor. Ide pokok bacaan di atas adalah
- a. suhu di Bogor mencapai 24°C
 - b. keadaan di Bogor
 - c. keadaan cuaca di Bogor yang dingin
 - d. informasi suhu di jalan-jalan Kota Bogor



DOKUMENTASI SIKLUS I



“Guru sedang menjelaskan tata cara pengerjaan soal kepada siswa”



“siswa mulai mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru”



“Guru mengumpulkan hasil jawaban yang telah dijawab oleh siswa”



“Guru meminta perwakilan 1 siswa untuk membaca hasil jawaban nya”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Tema : 6.Panas dan Perpindahannya Materi Pokok : Teks Eksplanasi
 Sub Tema : 1. Suhu dan Kalor Pembelajaran ke : 2 (dua)
 Kelas/Semes: 5 (lima) /2 (dua) Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 ter

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
IP A	3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1	Melaksanakan percobaan cara kerja termometer.
	4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1	Membuat laporan tentang perubahan suhu.
Bahasa Indonesia	3.3	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	3.3.1	Membuat ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan tepat
			3.3.2	Menuliskan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan kosakata yang tepat
	4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan,tulis dan visual	4.3.1	Membuat ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan tepat
			4.3.2	Menuliskan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan kosakata yang tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN PEMBELAJARAN
-	Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan ciri- ciri teks eksplanasi dengan benar
-	Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah meringkas teks eksplanasi dengan benar.
-	Dengan menulis, siswa dapat meringkas teks ekplanasi dengan tepat
-	Dengan menulis, siswa dapat meringkas teks ekplanasi dengan kosakata yang tepat
-	Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan pengertian perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi dengan benar.
-	Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari- hari dengan tepat.
-	Melalui percobaan, siswa dapat menjelaskan Perpindahan kalor dengan tepat.
-	Melalui diskusi, siswa dapat menyampaikan perpindahan kalor dengan tepat

- MATERI PEMBELAJARAN

Tema 6 (Panas dan Perpindahannya), sub tema 1 (Suhu dan Kalor) :

- Teks Penjelasan (Eksplanasi)
- Kalor dan Perpindahannya
- Suhu dan kalor

- PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluation*

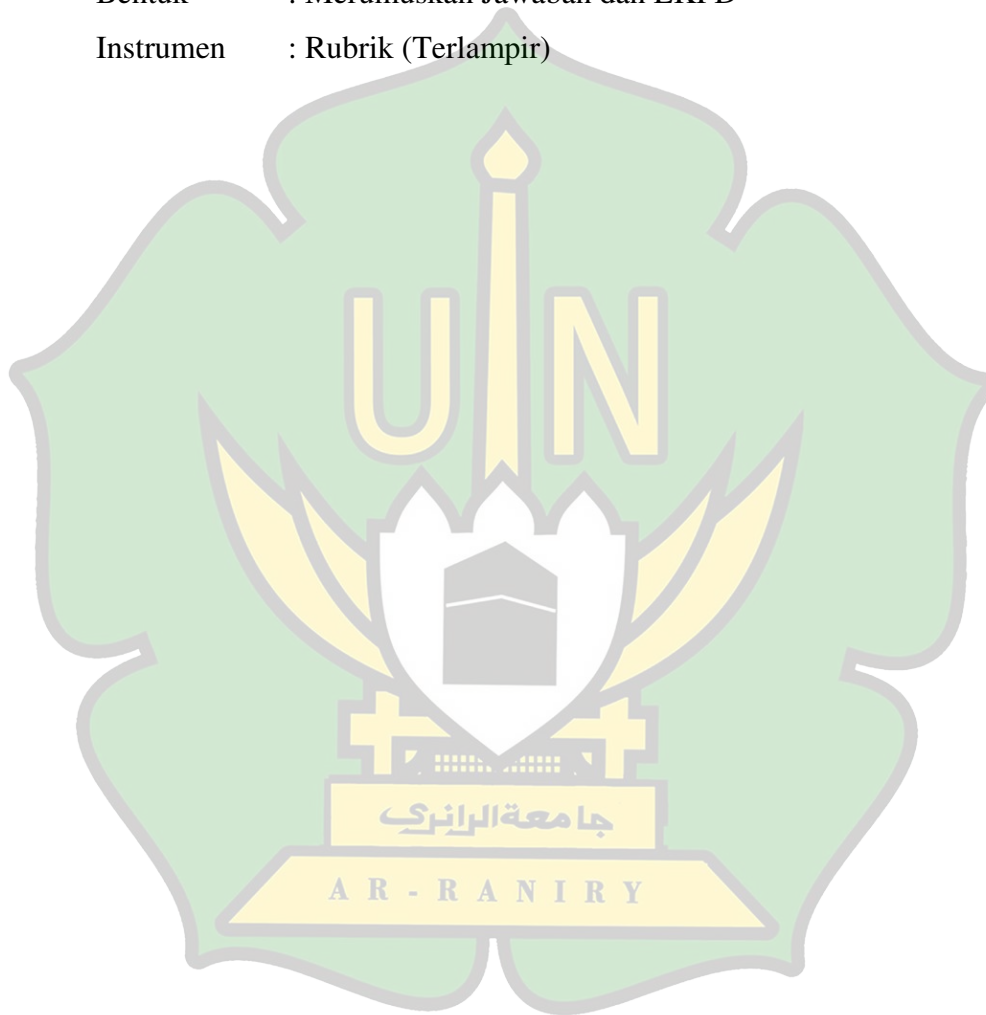
Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

- ALAT DAN MEDIA

3. Alat : Papan tulis dan kertas HVS.
4. Media : Teks Eksplanasi

- SUMBER BELAJAR

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- **Penilaian Hasil Pembelajaran**
 - Teknik : Tugas Kelompok
 - Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD
 - Instrumen : Rubrik (Terlampir)



H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa	2 menit
	- Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)	3 menit
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	3 menit
	- Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model <i>Predict, Organize, Rehearse, Practice and Evaluate</i>	4 menit
Kegiatan Inti	- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	5 menit
	- Guru membagi teks bacaan yang berjudul “Perbedaan Suhu dan Panas” kepada siswa	2 menit
	- Memprediksi Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan prediksi dalam bentuk esai yang mengarah pada isi bacaan “perbedaan suhu dan panas”	5 menit
	- Mengorganisasi Guru membantu siswa untuk menyusun pertanyaan dalam bentuk peta konsep	5 menit
	- Melatih Guru meminta siswa untuk membaca teks “perbedaan suhu dan panas” secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan	5 menit
	- Mempraktikan Guru meminta siswa untuk menemukan gagasan	10

	pokok utama setiap paragraf dan menulis kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri	menit
	- Mengevaluasi Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca.	5 menit
	- Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan	3 menit
	- Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh	10 menit
	- Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD	5 menit
	- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD	5 menit
Kegiatan Akhir	- Guru mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan	10 menit
	- Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan pelajaran hari ini	5 menit
	- Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa	5 menit
	- Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	5 menit
	- Guru memberikan evaluasi berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	15 menit
	- Guru memberikan pesan moral kepada siswa	5 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	3 menit

Rubrik Penilaian

A. PENILAIAN

1. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No		Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
			Jujur				Percaya diri				Disiplin			
1			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Siswa mampu menjelaskan teks eksplanasi				Siswa mampu menuliskan kembali teks eksplanasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi diskusi				keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komnkatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C(2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Refleksi Guru

Mengetahui :

Pengamat/Guru Wali

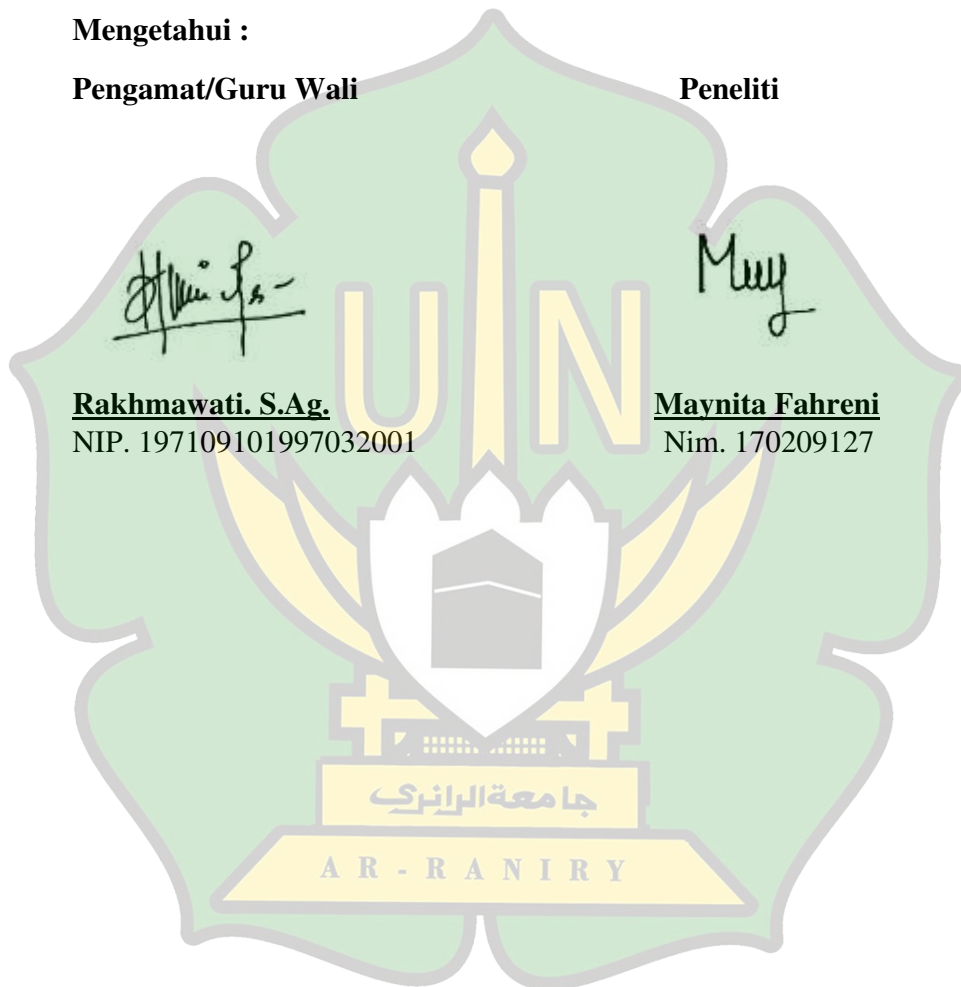
Peneliti



Rakhmawati. S.Ag.
NIP. 197109101997032001



Maynita Fahreni
Nim. 170209127



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS SIKLUS II)



Nama Kelompok:

1.
2.
3.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulis nama anggota kelompok pada lembar yang tersedia

- **Teks Eksplanasi**

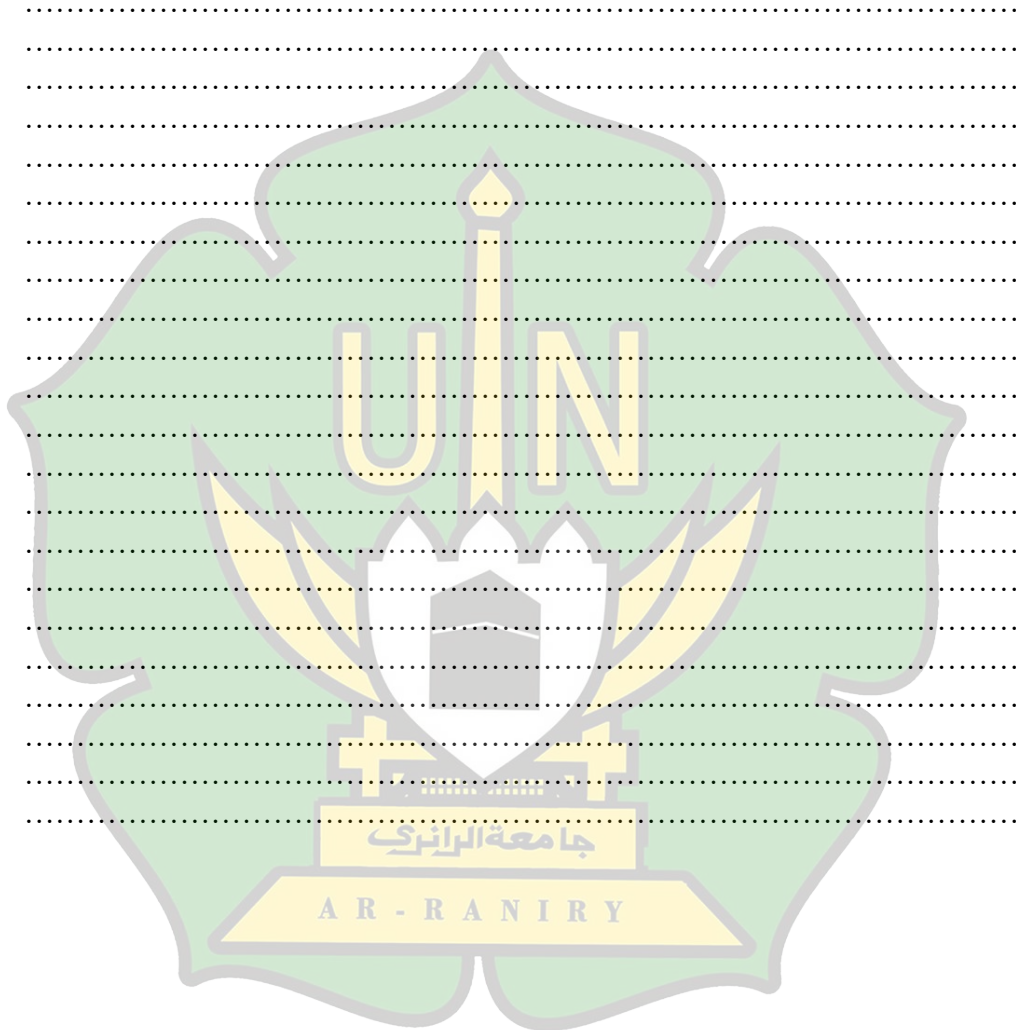
Perbedaan Suhu dan Panas

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkan kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca disekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu disekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ($^{\circ}\text{C}$). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

- Setelah membaca teks diatas,cobalah kamu menuliskan kembali teks tersebut menggunakan bahasa sendiri



Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Nama Sekolah : MIN 11 Rukoh Banda Aceh
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sub Tema : Suhu dan Kalor
 Nama Guru : Maynita Fahreni
 Nama Pengamat : Rakhmawati,S.Ag

a. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				√
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa				√
3	Guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model PORPE			√	
B	Kegiatan Inti				
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok			√	

2	Guru menjelaskan tentang teks eksplanasi kepada siswa				√
3	Guru membagikan contoh teks eksplanasi kepada siswa			√	
4	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks eksplanasi				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Guru meminta siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui oleh siswa.				√
6	Guru membantu siswa untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep			√	
7	Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.			√	
8	Guru meminta siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.				√
9	Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.			√	
11	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh			√	
12	Guru meminta setiap kelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD.			√	
13	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD				√
C	Penutup				
1	Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini			√	

2	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa				√
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				√
4	Guru memberikan pesan moral kepada siswa			√	
5	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah	84			
	Presentase	87,5			
	Kategori	Baik Sekali			

b. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

Sudah semakin baik dan percaya diri dalam menyampaikan materi.

Banda Aceh, 24 Januari 2022

Observer

Rakhmawati, S.Ag

NIP. 197109101997032001

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran

Nama Sekolah : MIN 11 Rukoh Banda Aceh
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sub Tema : Suhu dan Kalor
 Nama Guru : Maynita Fahreni
 Nama Pengamat : Yuni Faniza

a. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru.			√	
2	Siswa mendengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran.				√
3	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.			√	
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model PORPE.				√
B	Kegiatan Inti				
1	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok.			√	

2	Siswa mengamati guru menjelaskan tentang teks eksplanasi.			√	
3	Siswa melihat contoh teks eksplanasi yang diberikan guru.			√	
4	Siswa membaca teks eksplanasi.				√
	Langkah Pembelajaran PORPE				
5	Siswa memprediksi isi teks dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui.			√	
6	Siswa dibantu oleh guru untuk mengorganisasi pertanyaan prediksi dalam bentuk peta konsep.			√	
7	Siswa membaca teks bacaan secara sekilas dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diorganisasikan.			√	
8	Siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dan menuliskan kembali teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.				√
9	Siswa mengecek kembali pertanyaan prediksi, peta konsep, dan tulisan yang telah dibuat siswa sesuai dengan isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.			√	
	Menyajikan Persoalan Akhir				
10	Siswa menerima LKPD dan mulai mengamatinnya			√	
11	Siswa mendiskusikan jawaban persoalan yang ada didalam LKPD sesuai informasi yang diperoleh				√
12	Siswa secara berkelompok merumuskan jawaban dari persoalan yang ada didalam LKPD				√
13	Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari persoalan yang ada didalam LKPD			√	
C	Penutup				
1	Siswa mempresentasikan kesimpulan pelajaran hari ini.			√	
2	Siswa mendengarkan kembali kesimpulan dari guru.				√
3	Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap			√	

	guru.				
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.			√	
5	Siswa membaca doa bersama.				√
6	Siswa menjawab salam dari guru.				√
	Jumlah	85			
	Presentase	88,54%			
	Kategori	Sangat Baik			

c. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

Suasana kelas sudah mulai tertib dan siswa mengikuti setiap arahan yang diberikan oleh guru dan mulai aktif dalam bertanya.

Banda Aceh, 24 Januari 2022

Observer



Yuni Faniza

NIM. 170209121

LEMBAR EVALUASI

Tema : 6

Sub Tema : Suhu
dan Kalor

Nama :

Hari / Tanggal : Kamis / 24 Januari 2022

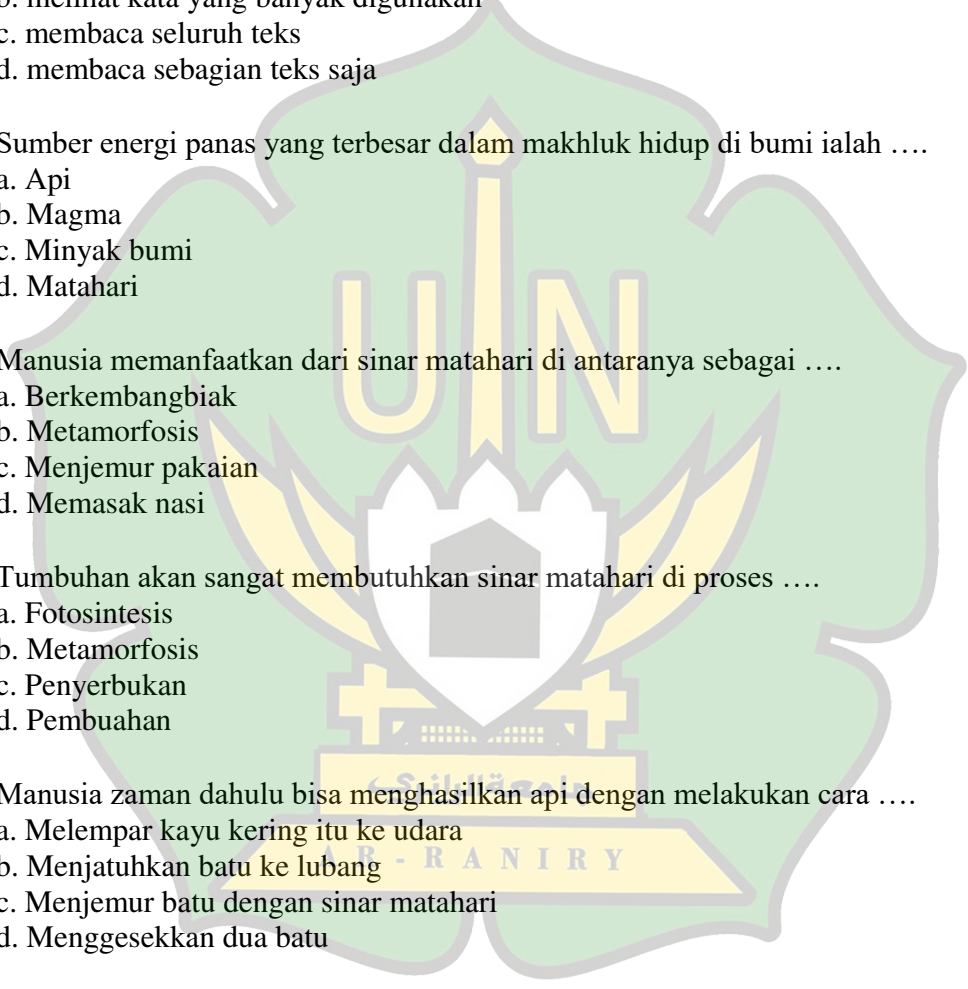
Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Mencatat bagian-bagian yang penting,
 - (2) Membaca buku atau teks bacaan yang akan diringkas,
 - (3) Menyusun bagian-bagian penting tersebut dalam kalimat yang baik,
 Langkah menyusun ringkasan yang baik adalah
 - a. (1) - (3) - (2)
 - b. (2) - (1) - (3)
 - c. (2) - (3) - (1)
 - d. (3) - (1) - (2)
2. Menulis kembali secara pendek atau singkat sebuah bacaan atau teks panjang tanpa mengurangi isi bacaan adalah arti
 - a. deskripsi
 - b. menyalin
 - c. mengarang
 - d. meringkas
3. Tujuan meringkas buku adalah untuk memahami
 - a. gagasan utama sebuah buku
 - b. latar belakang penulis buku
 - c. bahasa yang digunakan penulis
 - d. kesalahan yang terdapat dalam buku
4. Bacalah teks berikut!

(1) Rumah Pak Amat sungguh memprihatinkan. (2) Dinding rumahnya terbuat dari anyaman bambu yang sudah usang dan berlubang di sana-sini. (3) Tidak terdapat sekat di bagian dalam rumah yang hanya berukuran tiga kali empat meter persegi tersebut. (4) Sebuah dipan bambu yang juga sudah reyot terdapat di salah satu sudut ruangan. (5) Di sudut yang lain, terlihat beberapa peralatan dapur, seperti kompor, wajan, piring dan gelas.

Kalimat utama pada paragraf di atas terdapat pada kalimat

 - a. 1

- 
- b. 2
c. 3
d. 4
5. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk meringkas bacaan adalah
a. membaca paragraf akhir
b. melihat kata yang banyak digunakan
c. membaca seluruh teks
d. membaca sebagian teks saja
6. Sumber energi panas yang terbesar dalam makhluk hidup di bumi ialah
a. Api
b. Magma
c. Minyak bumi
d. Matahari
7. Manusia memanfaatkan dari sinar matahari di antaranya sebagai
a. Berkembangbiak
b. Metamorfosis
c. Menjemur pakaian
d. Memasak nasi
8. Tumbuhan akan sangat membutuhkan sinar matahari di proses
a. Fotosintesis
b. Metamorfosis
c. Penyerbukan
d. Pembuahan
9. Manusia zaman dahulu bisa menghasilkan api dengan melakukan cara
a. Melempar kayu kering itu ke udara
b. Menjatuhkan batu ke lubang
c. Menjemur batu dengan sinar matahari
d. Menggesekkan dua batu
10. Berikut ini merupakan pemanfaatan energi panas matahari yang dapat dilakukan oleh nelayan ialah
a. Menjemur padi
b. Mengeringkan ikan
c. Mengeringkan garam
d. Meradiasi air lau

DOKUMENTASI SIKLUS II



“Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari”



“Guru membantu siswa yang kesulitan dalam pengerjaan soal”



“guru membagikan soal tes kepada siswa”



“guru melakukan refleksi dan menanyakan ulang materi yang telah dipelajari”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Maynita Fahreni
2. Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh , 08 Mei 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Raya Krueng Neng, Desa Emperom, Kec Jaya Baru,
Banda Aceh.
9. No HP : 085270225369
10. Email : maynitafahrenii@yahoo.com
11. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK Keumala Bhayangkari
 - b. SD : Min Teladan Banda Aceh
 - c. SMP : SMP 1 Banda Aceh
 - d. SMA : SMA 3 Banda Aceh
 - e. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI Tahun 2020/2021
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M. Amin Yusuf (ALM)
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Ibu : Syarifah Murniati (ALMH)
 - d. Pekerjaan : -

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 10 Juni 2022

Maynita Fahreni